

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR FIQIH BAB HAJI
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nur Aisyah Humaira

NIM: 1903016005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah Humaira

NIM : 1903016005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Semarang”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 September 2023

Pembuat Pernyataan,



Nur Aisyah Humaira

NIM. 1903016005

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQH BAB HAJI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA SEMARANG**

Penulis : Nur Aisyah Humaira

NIM : 1903016005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 25 September 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang Penguji,

Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Sekretaris Sidang/Penguji,

Atika Dviah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Penguji I

Dr. H. Lutfiyah S.Ag., M.Si.
NIP. 197904222007102001



Penguji II

Dr. Kusan Bisri, MA
NIP. 198407232018011001

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Baharjo, M.Ed., St.
NIP. 19651231991031000

Dosen Pembimbing II

Mohammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 198404162018011000

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 14 september 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Semarang
Nama : Nur Aisyah Humaira
NIM : 1903016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan UIN Walisongo untuk di uji dalam sidang munaqasyah

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing 1


Prof. Dr. H. Raharjo, M.Ed., St
NIP.196511231991031000

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 15 september 2023

NOTA DINAS

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Semarang
Nama : Nur Aisyah Humaira
NIM : 1903016005
Jurusan : pendidikan agama islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan UIN Walisongo untuk di uji dalam sidang munaqasyah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

Moh. Farid Fad, M.S.I
NIP/198404162018011001

ABSTRAK

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI di Kota Semarang**

Penulis : Nur Aisyah Humaira

NIM : 1903016005

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan dalam pembelajaran Fiqih yaitu masih terdapat siswa yang memperoleh hasil yang rendah. Timbulnya permasalahan diakibatkan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran mengakibatkan sulitnya memahami materi. Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan pengembangan media *pop-up book*.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa dalam pengembangan media *pop-up book*, (2) Menjelaskan proses pengembangan media *pop-up book*, dan (3) Menganalisis efektivitas media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MIN Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model penelitian Hannafin dan Pack. Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara, angket, dokumentasi, dan tes uji lapangan.

Hasil penelitian ini: 1) Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media *pop-up book* menunjukkan bahwa MI Kota Semarang menyatakan setuju apabila ada pengembangan media *pop-up book* untuk. 2) Pengembangan media *pop-up book* berbentuk buku terdiri dari: halaman sampul, KI&KD, petunjuk penggunaan, materi, games, soal evaluasi, dan profil pengembang. 3) Hasil efektifitas media *pop-up book* tingkat signifikansi 95% terdapat bukti bahwa dengan taraf signifikansi $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada perbedaan rata-rata antara hasil pembelajaran Fiqih bab Haji *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MIN Kota Semarang.

Kata Kunci: Pengembangan, *Pop-up book*, Fiqih, Haji

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah SWT., yang selalu memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena bantuan, bimbingan, nasehat dan semangat dari berbagai pihak yang terkait. Tidak ada persembahan yang terbaik dapat peneliti berikan selain rasa terimakasih kepada pihak yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A.
4. Dosen Wali yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Ibu Atika Dyah Perwita, M.Si.

5. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. Raharjo, M.Ed.St., dan Bapak Mohammad Farid Fad, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Kepala MIN Kota Semarang Bapak Nadzib, S.Ag., dan guru Fiqih MIN Kota Semarang Ibu Dani Kartika A., S.Pd.
8. Kepala MI Roudhatul Huda Bapak Chairul Anam, S.Si., M.Pd., dan guru Fiqih MI Roudhatul Huda Bapak Noor Lukmanul Hakim, S.Pd. dan Bapak Danis Zulisyanto, S.Pd.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapak Muhammad Zhafir, dan Ibu Sri Hariyanti yang menjadi *support system* yang sangat berpengaruh terhadap penulis terimakasih atas do'a, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan.
10. Kakak dan adik saya, Nur Zakiya Hafizhah, dan Nur Tsabitah Hanifah atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
11. Seluruh keluarga atas dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran penulis menyelesaikan tugas akhir.
12. Teman terbaik Qonita Paramadina, Yasmin, Khusnul Khotimah, dan Laelatul Badriah yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan selalu penulis repotkan

dan penulis ganggu waktunya, terimakasih untuk semua yang diberikan selama ini.

13. Teman-teman KKN MIT 27 dan keluarga besar Tambakboyo II Gunung, Reban, Batang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa yang kalian berikan.
14. Seluruh teman-teman yang telah berkontribusi dalam menciptakan semangat untuk penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi dan dukungan kalian selama ini.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. *Last but no least*, diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan tanggung jawab. Terimakasih untuk usaha dan tidak menyerah ditengah jalan, serta menikmati semua proses dari awal hingga akhir.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca, Aamiin.

Semarang, 9 September 2023
Peneliti,



Nur Aisyah Humaira
NIM. 1903016005

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	8
E. Asumsi Pengembangan.....	9
1. Asumsi Pengembangan.....	9
2. Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II PENGEMBANGAN MEDIAN POP-UP BOOK	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori.....	20
1. Media Pembelajaran	20

2. Pop Up Book.....	28
3. Fiqih.....	34
4. Haji.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Model Pengembangan.....	42
B. Prosedur Pengembangan	44
1. Tahap Penilaian Kebutuhan	44
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	46
3. Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.....	47
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Wawancara.....	51
2. Angket.....	52
3. Tes.....	56
4. Dokumentasi	57
E. Teknik Analisis Data	58
1. Mengelola Hasil Wawancara	58
2. Mengelola Hasil Angket	59
3. Mengelola Hasil Tes	61
4. Mengolah Dokumentasi	66
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	67
A. Gambaran Sekolah MIN Kota Semarang.....	67
1. Profil MIN Kota Semarang	68
2. Visi dan Misi MIN Kota Semarang	69

3. Tujuan Madrasah	70
4. Sasaran.....	71
5. Data Guru dan Siswa	73
B. Kebutuhan Guru Dan Siswa dalam Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang	75
1. Hasil Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang.....	75
2. Hasil Angket Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran <i>Pop-up book</i> Fiqih bab Haji	77
C. Hasil Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang	101
1. Desain Produk.....	101
2. Pengembangan Produk	102
D. Efektivitas Penerapan Media <i>Pop-Up Book</i> Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang	127
1. Validitas Butir Soal.....	127
2. Reliabilitas Butir Soal.....	134
3. Hasil Uji Lapangan Media <i>Pop-up Book</i>	135
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	153
RIWAYAT HIDUP.....	230

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tabel Relevansi Penelitian	17
Tabel 3.1 Langkah-langkah Pengembangan	44
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara.....	52
Tabel 3.3 Lembar Uji Validasi Oleh Ahli dan Guru	54
Tabel 3.4 Check-list Dokumentasi	58
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Skala	60
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	78
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran.....	79
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Menggunakan Media Pembelajaran	80
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang	81
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Pengembangan Pop-up dalam Pembelajaran Fiqih Bab Haji	82
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Tambahkan KI dan KD.....	84
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Bahasa yang Digunakan dalam Pop-up Book.....	85
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang	86
Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Warna.....	87

Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Logo UIN Walisongo.....	88
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	89
Tabel 4. 12 Hasil Kebutuhan Guru Tentang Tambahan Soal....	90
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	91
Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Penggunaan Media.....	92
Tabel 4. 15 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang Keinginan Menggunakan Media Pembelajaran.....	93
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang	94
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Pengembangan Pop-up untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji.....	95
Tabel 4. 18 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang Tambahan Quiz..	96
Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Gambar .	97
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Bahasa...	98
Tabel 4.21 Kesimpulan Analisis Kebutuhan	100
Tabel 4. 22. Interpretasi Nilai Skala	118
Tabel 4. 23 Hasil Penilaian Materi	119
Tabel 4. 24. Hasil Penilaian Media	120
Tabel 4. 25. Rekapitulasi Hasil Penilaian Media Pop up Book.....	123
Tabel 4. 26 Interpretasi Nilai r.....	128

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas.....	128
Tabel 4. 28. Hasil Uji Reliabilitas	134
Tabel 4.29 Hasil Pretest Uji Lapangan.....	135
Tabel 4. 30. Hasil Posttest Uji Lapangan	137
Tabel 4. 31. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest.....	139
Tabel 4. 32. Hasil Uji Hipotesis Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji	141
Tabel 4. 33. Hasil Uji Hipotesis Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah Penelitian Tahapan Langkah Penelitian Tahapan Hannafin dan Pack.....	43
Gambar 3. 2 Desain before-after	62
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	79
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	80
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Menggunakan Media Pembelajaran.....	81
Gambar 4.4 Diagram Hasil Kebutuhan Guru Tentang Perkembangan Media Pembelajaran	82
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang.....	83
Gambar 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	84
Gambar 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Bahasa yang Digunakan dalam Pop-up Book.....	85
Gambar 4. 8 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	86
Gambar 4. 9 Hasil Analisis Kebutuhan	87
Gambar 4. 10 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Logo UIN Walisongo	88
Gambar 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	89
Gambar 4. 12 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Soal Evaluasi	90
Gambar 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	92
Gambar 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang	93
Gambar 4. 15 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang	94
Gambar 4.16 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang	95

Gambar 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Pengembangan Pop-Up Book Pembelajaran Fiqih Bab Haji.....	96
Gambar 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa.....	97
Gambar 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa.....	98
Gambar 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan	99
Gambar 4. 21 Desain Materi Tawaf	101
Gambar 4. 22 Desain Materi Wukuf	101
Gambar 4. 23 Desain Materi Melempar Jumrah	102
Gambar 4.24 Halaman Depan Sampul Media Pop-up Book.....	103
Gambar 4.25 Halaman Belakang Sampul Media Pop-up Book	104
Gambar 4.26 Halaman Awal Media Pop-up Book.....	105
Gambar 4. 27 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	106
Gambar 4.28 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	107
Gambar 4.29 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	108
Gambar 4.30 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	109
Gambar 4.31 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	109
Gambar 4. 32 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	110
Gambar 4. 33 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	111
Gambar 4. 34 Halaman Materi Haji Media <i>Pop-up Book</i>	112
Gambar 4. 35 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	113
Gambar 4.36 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	114
Gambar 4. 37 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book.....	114
Gambar 4.38 Halaman Games Rukun Haji Media Pop-up Book.....	115
Gambar 4.39 Halaman Soal Materi Haji Media Pop-up Book.....	116
Gambar 4. 40 Halaman Profil Penulis Media Pop-up Book	117

Gambar 4. 41 Sebelum Perbaikan	124
Gambar 4. 42 Sesudah Perbaikan Materi Mampu.....	124
Gambar 4. 43 Materi Ketentuan Ibadah	125
Gambar 4.44 Materi Wukuf Sebelum Perbaikan	125
Gambar 4. 45 Materi Wukuf Sesudah Perbaikan	126
Gambar 4. 46. Diagram Pretest Uji Lapangan	136
Gambar 4. 47. Diagram Posttest Uji Lapangan.....	138
Gambar 4. 48. Diagram Nilai Rata-rata Pretest.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah. Fiqih berisi tentang materi-materi yang dilakukan seseorang, baik sebagai hamba Allah maupun individu atau dalam kehidupan masyarakat. Materi Fiqih meliputi kegiatan (ibadah/muamalah) kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh setiap orang, karena Fiqih telah menyatu dalam kehidupan setiap orang muslim seharusnya setiap siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari Fiqih di sekolah. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar Fiqih rendah dan siswa juga masih mengalami kesulitan bahkan kesalahan dalam menerapkan kaidah-kaidah ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar Fiqih tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal, dari dalam diri siswa sendiri atau faktor eksternal, dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Lingkungan belajar yang ikut memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa antara lain guru, siswa, dan lingkungan fisik sekolah. Faktor guru mencakup beberapa hal seperti strategi belajar dan media pembelajaran yang digunakan di dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang ditemui dalam mempelajari Fiqih di lapangan menarik beberapa peneliti untuk melakukan penelitian seperti, penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Hikmah (2021)

berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa problem yang dihadapi dalam pembelajaran fiqih, yang dihadapi oleh guru adalah ketika menjelaskan siswa tidak memperhatikan, mengganggu teman, bahkan ribut tanpa menghiraukan guru di depan yang sedang menjelaskan.¹ Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Asna Wahyuningtyas (2020) peneliti mengungkapkan bahwa ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung, secara umum siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, meskipun ada beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri.² Hal serupa juga terjadi di MI Sunan Ampel dalam pembelajaran Fiqih terutama bab haji, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hesty Islamiyah (2014) menjelaskan bahwa siswa lebih mudah bosan dan jenuh ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan terdapat siswa yang akhirnya sulit untuk memahami pembelajaran.³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Fiqih. Permasalahan yang timbul yaitu kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran Fiqih, siswa lebih mudah bosan dan jenuh ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan belum tersedianya

¹ Lailatul Hikmah, "Problematika Pembelajaran Fiqih Di MIS Muhammadiyah Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus", 2021, <https://www.pgssdblog.com/2017/11/karakteristik-siswa-anak-kelas-v-sd.html?m=1>.

² Asna Wahyuningtyas, "Problematika Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 5 Mi Sailul Ulum Pagotan Madiun", 2020.

³ Hesty Islamiyah, 'Problematika Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Arjosari Rejoso Pasuruan', 2014.

media yang membuat siswa tertarik dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga hasil belajar siswa rendah.

Deskripsi tersebut membuat peneliti menyimpulkan adanya kebutuhan sebuah media pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar Fiqih, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidayah di Kota Semarang”.

Yusufhadi Miarso menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁴

Berdasarkan gagasan di atas, media pembelajaran merupakan alat atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, agar lebih mudah memahami. Media pembelajaran memiliki berbagai macam salah satunya media *pop-up book*.

Pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. *Pop-up book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong membentuk lapisan

⁴ Teni Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa, 03 (2018), 171–87.

tiga dimensi serta dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya.⁵ Kemudian Ann Montanaro menjelaskan bahwa *pop-up book* mirip dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik lipat kertas. Berikutnya Dzuanda mengemukakan *pop-up book* yakni sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Serta Joko Muktiono mengartikan buku *pop up* adalah sebuah adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.⁶

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan sebuah media pembelajaran berupa buku, jika buku tersebut dibuka akan membentuk sebuah objek-objek 3 dimensi yang menarik dan objek tersebut bisa digerakkan serta *pop-up book* memiliki daya tarik tersendiri. Media pembelajaran *pop-up book* merupakan sebuah media tiga dimensi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji. Media pembelajaran *pop-up book* ini tidak hanya berisikan tentang materi yang berkenaan dengan haji, namun juga memiliki kelebihan seperti,

⁵ Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hasnanto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020), 59–66.

⁶ Eko Fajar Rozakia, 'Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar (SD)', *Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah*, 2021. "Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar (SD)". [Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar \(Sd\) – Sd Alam Ar Rohmah Malang](#). 2021.

tampilannya yang lebih menarik dengan warna dan gambar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dengan bentuk media yang menarik diharapkan siswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Pembelajaran Fiqih di kelas V semester 2 terdapat beberapa materi yaitu Kurban, Haji dan Umrah. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semarang, disimpulkan bahwa menurut guru materi Haji adalah materi yang paling sulit dipahami siswa. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil materi Haji dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kota Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kebutuhan guru dan siswa dalam pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang?
2. Bagaimana pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang?
3. Bagaimana efektivitas penerapan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa dalam pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang.
- b. Menjelaskan pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang.
- c. Menganalisis efektivitas media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini mampu memperkaya referensi ilmiah dalam bidang pengembangan media *pop-up book* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti dan penulis tentang pengembangan media pembelajaran, khususnya media *pop-up book*.

b. Secara Praktis

1) Manfaat bagi sekolah

- a) Memberikan manfaat sebagai bahan untuk mengembangkan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih Bab Haji.
- b) Dapat dijadikan kontribusi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah.

2) Manfaat bagi guru

- a) Menumbuhkan kreatifitas guru dalam mengajar Fiqih terutama pada Bab Haji, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.
- b) Menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya media *pop-up book*.

3) Manfaat bagi peserta didik

- a) Kegiatan belajar fiqih terutama materi haji lebih menarik
- b) Memudahkan peserta didik dalam memahami
- c) Meningkatkan motivasi peserta didik.

4) Manfaat bagi peneliti

- a) Menambah wawasan peneliti tentang media pembelajaran Fiqih khususnya pada Bab Haji.
- b) Memotivasi peneliti untuk menciptakan media-media terbaru khususnya pembelajaran Fiqih.
- c) Membuat peneliti lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar Fiqih di kelas.

D. Spesifikasi Produk

Pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *pop-up book* untuk siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih Bab Haji. Media *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kelas V di MIN Kota Semarang. *Pop-up book* yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD dan materi pokok Haji. Spesifikasi produk *pop-up book* yang akan dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop-up book* dikembangkan dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam mempelajari Fiqih pada materi haji, sehingga mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Media pembelajaran *pop-up book* dicetak dengan ukuran kertas F4, dan dipenuhi dengan tempelan-tempelan gambar yang berwarna.
3. Media pembelajaran *pop-up book* tersusun dari sampul atau cover, kompetensi, materi, dan latihan uji (evaluasi).
4. Media pembelajaran *pop-up book* dalam penyajiannya lebih dominan menampilkan gambar-gambar dan penjelasan singkat tentang materi Haji.
5. Media pembelajaran *pop-up book* di desain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat digerakkan atau timbul saat halaman dibuka.
6. *Pop-up book* dapat digunakan untuk belajar mandiri ataupun kelompok.

7. Bagian pada *pop-up book* meliputi:
 - a. Cover
 - b. Kata Pengantar
 - c. Petunjuk penggunaan *pop-up book*
 - d. KI, KD, Tujuan Pembelajaran dan Indikator
 - e. Materi pokok
 - f. Game
 - g. Soal evaluasi
 - h. Biografi penulis
8. Bagian dalam produk sepenuhnya menggunakan kertas karton, dari halaman pertama hingga akhir.
9. Pada halaman produk media *pop-up book* berisikan gambar yang berbeda-beda sesuai dengan materi Haji.

E. Asumsi Pengembangan

Media *pop-up book* dibuat dengan tujuan untuk mengatasi sebuah permasalahan pada mata pelajaran Fiqih Bab Haji serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan media *pop-up book* ini berdasarkan pada:

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran *pop-up book* mata pelajaran Fiqih Bab Haji antara lain:

- a) Pelajaran Fiqih sangat penting dipelajari meski dikenal sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami. Perlu adanya upaya dalam

pembelajaran Fiqih agar lebih menarik, membuat peserta didik termotivasi dalam belajar Fiqih, dan membuat peserta didik mudah memahami materi Fiqih.

- b) Materi pembelajaran Fiqih hanya terfokus kepada buku paket atau LKS yang bersifat umum tidak semua peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut karena, setiap peserta didik mempunyai kemampuan masing-masing dalam memahami pembelajaran, maka perlu adanya pembaharuan dalam penyajian materi secara menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- a) Materi yang terdapat di *pop-up book* yang akan dikembangkan terbatas, yaitu: Pengertian Haji, Hukum Haji, Syarat Haji, Rukun Haji, dan Pelaksanaan Haji.
- b) Waktu yang diperlukan dalam pembuatan media *pop-up book* ini relative lama. Maka dari itu, penulis tidak memasukan semua materi haji yang terdapat di buku paket kelas

BAB II

PENGEMBANGAN MEDIAN POP-UP BOOK

A. Kajian Pustaka

Penelitian pengembangan media pembelajaran *pop-up* memang sudah banyak dilakukan, akan tetapi pengembangan media pembelajaran *pop-up* dalam mata pelajaran Fiqih materi Haji kelas V masih belum banyak dikembangkan oleh para peneliti. Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan tema yang akan peneliti teliti. Beberapa penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* pada Materi Haji untuk Siswa Kelas V MI Yaumi Grobogan” ditulis oleh Mahmudah (2019). Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada materi haji untuk siswa kelas V MI dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V MI Yaumi, serta validator yang sesuai dengan bidangnya. Hasil dari penelitian ini media pembelajaran *pop up book* berhasil

dikembangkan dengan materi ibadah haji untuk kelas V MI Yaumi. Hasil uji coba pemahaman siswa meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 47 dan *pos test* memiliki nilai rata-rata 78. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi siswa kelas V MI Yaumi.⁷

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*, dan materi Haji. Namun penelitian terdahulu subjeknya yaitu kelas V di MI Yaumi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kelas V MIN Kota Semarang. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan model ADDIE sedangkan model yang peneliti gunakan adalah model Hannafin dan Peck.

2. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” ditulis oleh Alvi Nur Zakia (2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

⁷ Mahmudah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Pada Materi Haji Untuk Kelas V MI Yaumi Grobogan’, 2019.

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu mempersiapkan RPP dan alat-alat untuk membuat media *pop up book*. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari pertama kegiatan pendahuluan dengan mengenalkan media *pop up book* kepada siswa, kedua kegiatan inti terdiri langkah-langkah pembelajaran yang diikuti dengan kegiatan diskusi, dan ketiga kegiatan penutup berupa evaluasi terkait media *pop up book* bab empati. 3) Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 menggunakan penilaian kognitif dengan ulangan harian dan penyusunan bahasa ketika menjawab, penilaian afektif melalui kerja sama kelompok dan penilaian psikomotorik melalui keberanian siswa ketika mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.⁸

⁸ Program Studi, Pendidikan Agama, and Alvi Nur Zakia, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas Vii Di Smp Plus Darus Sholah Jember", 2020.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*, namun penelitian terdahulu subjeknya yaitu kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kelas V MIN Kota Semarang. Selain itu, penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pembelajaran Fiqih Bab Haji.

3. “Penerapan Media Buku Pop Up dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Tentang Akidah Akhlak Kelas II MI Nurul Huda”, ditulis oleh Asep Abdul Karim, Abu Syahbudin, dan Dini Kristianty Wardany pada ta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif penulis menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan sesuatu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Nurul Huda melalui penggunaan media buku pop up dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran PAI tentang Akidah Akhlak. Hasil dari penelitian tersebut peneliti menjelaskan dari data pra siklus ke siklus I mengalami kenaikan hasil belajar yakni sebesar 17.6% dan data dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan hasil belajar yakni sebesar 24.7%, hal ini membuktikan bahwa penggunaan buku pop up pada proses pembelajaran

memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan buku pop up dalam proses belajar memiliki pengaruh yang besar pada hal lain juga yaitu, keadaan kelas menjadi kondusif karena siswa dapat diatur dengan baik oleh guru, pembelajaran menjadi aktif dan kreatif, siswa menjadi lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁹

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*, namun penelitian terdahulu subjeknya yaitu kelas II di Nurul Huda, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kelas V MIN Kota Semarang. Selain itu, penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pembelajaran Fiqih Bab Haji.

4. “Pengembangan Media *Pop-up Book* Materi Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Tahun Pelajaran 2021/2022” ditulis oleh Sri Sufiharti (2022). Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model yang digunakan adalah ADDIE. Hasil data analisis melalui cara analisis tingkat kevalidan produk dan analisis data uji coba

⁹ Asep Abdul Karim, ‘Penerapan Media Buku Pop Up Dalam Meningkatkan Hasil’, 3.2 (2021), 14–21.

menggunakan *Uji N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman konsep dapat diukur dari uji pre-test dan post-test dengan nilai pre-test rata-rata 61.31 % dan nilai post-test rata – rata 88.73% serta diperoleh skor-N-Gainnya adalah 0,6717, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil data tersebut peningkatan pemahaman siswa berada dalam kriteria sedang. Sedangkan hasil N-Gain persen diperoleh nilai 67.1685, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda.¹⁰

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*, namun penelitian terdahulu subjeknya yaitu kelas V MI Syafiiyah Kembangarum, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kelas V MIN Kota Semarang dan MI Roudlatul Huda Semarang. Selain itu, penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran IPA Bab Perubahan Wujud Benda sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pembelajaran Fiqih Bab Haji. Selain itu, penelitian

¹⁰ Sri Sufiharti, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2022).

terdahulu menggunakan model ADDIE sedangkan model yang peneliti gunakan adalah model Hannafin dan Peck.

Berikut adalah tabel relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian lain:

Tabel 2. 1. Tabel Relevansi Penelitian

No .	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahmudah (2019)	“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Pop Up Book</i> pada Materi Haji untuk Siswa Kelas V MI Yaumi Grobogan”	<p>Penelitian: <i>Research and Development</i></p> <p>Jenis Media: <i>Pop Up Book</i></p> <p>Produk: Media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk mata pelajaran Fiqih bab Haji</p>	<p>Subjek Penelitian: Kelas V MI Yaumi Grobogan,</p> <p>Subjek penelitian peneliti yaitu kelas V MIN Kota Semarang</p>

2.	Alvi Nur Zakia (2020)	“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”	<p>Penelitian: <i>Research and Development</i></p> <p>Jenis Media: <i>Pop Up Book</i></p>	<p>Subjek Penelitian: Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember,</p> <p>Subjek penelitian peneliti yaitu kelas V MIN Kota Semarang</p>
3.	Asep Abdul Karim, Abu Syahbudin, dan Dini Kristianty Wardany (2021)	“Penerapan Media Buku Pop Up dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Tentang Akidah Akhlak Kelas II MI Nurul Huda”	<p>Penelitian: <i>Research and Development</i></p> <p>Jenis Media: <i>Pop Up Book</i></p>	<p>Subjek Penelitian: Kelas II Nurul Huda, subjek penelitian peneliti yaitu kelas V MI Kota Semarang</p> <p>Produk: <i>Media pop-up book</i> untuk mata pelajaran PAI tentang Akidah Akhlak, sedangkan produk penelitian peneliti yaitu</p>

				media <i>pop up book</i> untuk mata pelajaran Fiqih bab Haji.
4.	Sri Sufiharti (2022)	“Pengembangan Media <i>Pop-up Book</i> Materi Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Tahun Pembelajaran 2021/2022”	<p>Penelitian: <i>Research and Development</i></p> <p>Jenis Media: <i>Pop Up Book</i></p>	<p>Subjek Penelitian: Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum, subjek penelitian peneliti yaitu kelas V MIN Kota Semarang dan MI Roudhatul Huda</p> <p>Produk: Media <i>pop-up book</i> untuk mata pelajaran IPA materi perubahan wujud sedangkan produk penelitian peneliti yaitu media <i>pop-up book</i> untuk mata pelajaran Fiqih bab Haji.</p>

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sebagai bentuk saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹¹

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “pembelajaran”. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹²

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar

¹¹ Muhammad Ramli, Media Teknologi Pembelajaran, (IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 1.

¹² Andi Kristanto, Media Pembelajaran, (Bintang Sutabaya, 2016), hlm.6.

yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹³

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau segala bentuk benda yang dapat dilihat, didengarkan, dan dibaca. Media pembelajaran sendiri memiliki fungsi untuk memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak jenis dan macamnya akan tetapi tidak semua jenis media dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Beberapa media yang sering ditemui dan hampir semua sekolah memiliki serta menggunakannya yaitu media cetak seperti buku atau LKS. Meskipun beragam jenis media yang sudah dikembangkan dan digunakan, akan tetapi pada dasarnya media tersebut dapat

¹³ Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 3.1 (2018).173-174.

dibagi menjadi 9 jenis media pembelajaran, berikut jenis-jenis media pembelajaran:

- 1) Media asli hidup, seperti: aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, terrarium dengan hewan darat dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani dengan berbagai tumbuhan, insektarium (berupa kotak kaca yang berisi serangga, semut, anai-anai dan sebagainya).
- 2) Media asli mati, misalnya: herbarium, taksidermi, awetan dalam botol, bioplastik dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukan seperti aslinya di alam).
- 3) Media asli benda tak hidup, contoh: berbagai jenis batuan mineral, kereta api, pesawat terbang, mobil, gedung, papan tulis, dan papan tempel.
- 4) Media asli tiruan atau model, seperti: model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, penampang daun, model boneka, model torso manusia yang dapat dilepas dan dipasang kembali, model globe, model atom, model DNA, maket.
- 5) Media grafis: bagan (*chart*), diagram, grafik, poster, plakat, gambar, foto, lukisan.
- 6) Media dengar (*audio*): program radio, tape recorder, piringan hitam, cassette, tape, pengeras suara, telepon.

- 7) Media pandang dengar (*audio visual*): televisi, video, film suara (gambar hidup), slide bersuara.
- 8) Media proyeksi: proyeksi diam (*still projection*), contohnya slide, *filmstrip*, transparansi; proyeksi gerak (*movie projection*), contohnya film atau gambar hidup (umumnya dengan ukuran 8 mm, 16 mm, 36 mm).
- 9) Media cetak (*printed materials*): buku cetak, koran, majalah, dan komik.¹⁴

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam, pembagian macam-macam media pembelajaran sesuai dengan peran yang berbeda-beda, berikut ini adalah klasifikasi media pembelajaran berdasarkan bentuk dan ciri fisik media pembelajaran:

- 1) Media pembelajaran dua dimensi, yaitu media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi dan berukuran panjang kali lebar saja serta hanya diamati dari satu arah pandangan saja. Misalnya peta, gambar bagan, dan semua jenis media yang hanya dilihat dari sisi datar saja.
- 2) Media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi dan mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi atau tebal serta dapat diamati dari arah pandang mana saja. Misalnya meja, kursi, mobil, rumah, gunung, dan sebagainya.

¹⁴ dkk Arief Sidharta, 'Media Pembelajaran', *Journal Academia Accelerating the World's Research*, 1 (2015), 1–29.

- 3) Media pandang diam, yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam di layar (tidak bergerak/statis). Misalnya foto, tulisan, atau gambar binatang yang dapat diproyeksikan.
- 4) Media pandang gerak, yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak di layar, termasuk media televisi dan video tape recorder termasuk media pandang gerak yang disajikan melalui layar (*screen*) di komputer atau layar lainnya.¹⁵

Penjabaran jenis-jenis media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis dan macam media pembelajaran sangat beragam mulai dari yang sederhana hingga berteknologi canggih. Upaya penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat perlu, sebelum menggunakan media pembelajaran perlu mengetahui terlebih dahulu jenis media yang ada, agar dalam menyampaikan materi berjalan dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

c. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun tujuan dan manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Mempermudah proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan efisiensi belajar mengajar.
- 3) Menjaga relevansi dengan tujuan belajar.

¹⁵ Muhammad Hasan, dkk, Media Pembelajaran, (Tahta Media Group, 2021), hlm. 100-101.

- 4) Membantu konsentrasi siswa.
- 5) Menurut Gagne: Komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 6) Menurut Briggs: Wahana fisik yang mengandung materi instruksional.
- 7) Menurut Schramm: Teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional.
- 8) Menurut Y. Miarso: Segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar siswa¹⁶

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

¹⁶ Ni Luh Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa".

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki tujuan dan manfaat yang banyak. Media pembelajaran dapat membantu penyeragaman materi pelajaran, sehingga dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti membuat media pop up untuk pembelajaran Fiqih yang menarik bagi anak MI sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak siswa, dapat berpikir positif, dan memacu siswa agar dapat belajar mandiri.

¹⁷ Isran Rasyid Karo-karo, dkk, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", AXIOM, (Vol.VII, No.1, tahun 2018), hlm. 94.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Siti Fadjarajani, mengemukakan bahwa media dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih berdasarkan tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh serta mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan jenis media yang digunakan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan dilihat pada medianya, tetapi tergantung dampak dari penggunaannya selama pengajaran berlangsung.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pengajaran berlangsung.¹⁸

¹⁸ Siti Fadjarajani, *Media Pembelajaran Transformatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

2. Pop Up Book

a. Pengertian Pop Up Book

Pop up berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan menurut Bluemel dan Taylor “*pop-up book is a book that offers the potential for motion an interaction through the use of paper mechanism such as fold, scrolls, slides, tabs, or wheels*”¹⁹ yang artinya yaitu *pop up book* sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.

Buku *pop up* atau *pop-up book* menurut Dewantari adalah sebuah buku atau kartu yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul. Sedangkan yang dimaksud dengan buku *pop up* adalah kumpulan *pop up* yang digabungkan dalam satu buku.²⁰ *Pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberikan efek yang menakjubkan.²¹

Terdapat juga menurut para ahli di antaranya Dzuanda yang menyatakan bahwa buku *pop up* adalah sebuah buku yang

¹⁹ Nancy Larson and Rhonda Haris Taylor, *Pop-Up Books* (Callifornia: Libraries Unlimited, 2012).

²⁰ Edi Elisa, ‘Media Pembelajaran Buku Pop Up’, *EduChannel Indonesia Bali Indonesia*, 2022. [Media Pembelajaran Buku Pop up | EduChannel Indonesia](#).

²¹ Uswatun Hasanah, ‘Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu’, *IAIN Bengkulu*, 2019, 1–114.

mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Sedangkan menurut Ann Montanaro dalam menjelaskan bahwa sekilas *pop up* mirip dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. Buku *pop up* memiliki kelebihan tersendiri dari media lainnya di antaranya seperti menampilkan bentuk yang dibuat dengan melipat dan memiliki dimensi.²²

Media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Sementara itu media *pop-up book* adalah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.²³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan *pop up book* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk buku, jika buku tersebut dibuka akan membentuk sebuah objek-objek

²² Lela Fiyanti, 'Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajara', *Kompasiana*, 2023, [Buku Pop Up sebagai Media Pembelajaran - Kompasiana.com](https://kompasiana.com).

²³ Pengky Rama Syaputra, 'Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur Skripsi', *Https://Medium.Com/*, 2022 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/Pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

3 dimensi yang menarik dan objek tersebut bisa digerakkan serta *pop up book* memiliki daya tarik tersendiri.

b. Manfaat Media Pop Up Book

Menurut Dzuanda media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop-up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.²⁴

²⁴ tisna Umi Hanifah, 'Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung', *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 2014.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Pop Up Book*

1) Kelebihan

Safitri, Sari, dan Marlina mengemukakan kelebihan *pop-up book* yaitu dapat dapat membagikan pengalaman yang spesial kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam *pop up book*. Kelebihan media *pop up book* juga diungkapkan Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reftyawati, dan Haka meliputi:

- a) Buku pop-up dibuat dengan memakai kertas tebal supaya tidak mudah rusak (sobek).
- b) Tiap halaman buku pop-up memuat gambar yang menarik sehingga membuat anak didik lebih aktif serta antusias mengikuti kegiatan belajar.
- c) Buku pop-up dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok.

Terdapat juga beberapa manfaat dari *pop up book* yang diungkapkan oleh Dzuanda, yaitu:

- a) Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop-up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi

yang disajikan dalam pop-up book. (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).

- c) Meningkatkan kreatifitas siswa.
- d) Menumbuhkan imajinasi siswa.
- e) Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda.
- f) Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca.²⁵

2) Kelemahan Media *Pop Up Book*

Menurut Indriana kelemahan media *pop up book*, yaitu:

- a) Mempunyai keterampilan khusus dalam pembuatannya.
- b) Pengerjaan *pop up book* cenderung lama.
- c) Menuntut ketelitian.
- d) Biaya yang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.²⁶

Selain itu terdapat juga kekurangan dari *pop up book* yaitu:

- a) Membutuhkan alat dan bahan yang harus dipersiapkan dari rumah.

²⁵ Rahma Setiyanigrum, 'Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi', *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 2016, 2020, hlm. 217.

²⁶ Pengky Syaputra, "Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96. 2022, hlm. 15.

- b) Waktu pengerjaan yang cukup lama karena perlu kreativitas peserta didik.
- c) Biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan membuat buku sederhana/ buku bacaan biasa.
- d) Dibutuhkan kreativitas dalam pembuatan karya buku pop up agar tampilan lebih menarik dan unik.
- e) Peserta didik harus teliti dalam membuat buku pop up agar konsep yang disajikan benar.²⁷

d. *Pop Up Book* Media Pembelajaran Fiqih

Pop up book yang peneliti kembangkan akan digunakan sebagai media pembelajaran fiqih khusus untuk bab Haji kelas V MI. Media pembelajaran *pop up book* ini akan dibuat sesuai dengan KI dan KD Fiqih bab Haji. Di dalam media akan berisikan materi Haji yang terdiri dari Pengertian Haji, Hukum Haji, Syarat Haji, Rukun Haji, dan Pelaksanaan Haji serta evaluasi yang semuanya telah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun bentuk konkret media ini akan disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang diketahui melalui angket kebutuhan yang disebarakan peneliti kepada guru dan siswa kelas V MI di sekolah subjek penelitian.

²⁷ Lela Fiyanti. “Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran”. [Buku Pop Up sebagai Media Pembelajaran - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com). diakses pada 16 Mei 2023.

3. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fiqih suatu disiplin keilmuan dalam Islam, yang menjelaskan lebih spesifik tentang hukum-hukum yang terkandung dalam Al Qur'an dan hadis. Dengan menguasai ilmu fiqih, ajaran Islam bisa dipahami dengan baik. Memahami ajaran Islam jika hanya berpegang pada Al Qur'an dan hadis dengan mengabaikan ilmu fiqih, dimungkinkan akan terjadi penyelewengan makna yang terdapat dalam Al Qur'an dan hadis khusus ayat dan hadis yang berimplikasi hukum-hukum syari'ah²⁸.

Fiqih secara etimologi berarti “paham” atau “paham yang mendalam” atau “mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik”. Secara morfologi, fiqih berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqhan* yang artinya “mengerti atau paham”. Jadi perkataan fiqih memberikan arti kephahaman dalam hukum syari'at yang sangat ditinjau oleh Allah dan Rasul-Nya.²⁹

Al-Ghazali mengemukakan bahwa Fiqih adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukalaf, misalnya mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandub dan makruh. Atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak, dan suatu ibadah itu di luar waktunya yang semestinya (*qadla'*) atau

²⁸ Nurliana, Fiqih Ibadah, (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah, 2021), hlm.1.

²⁹ Arif Shaifudin, "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih", Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam, (Vol.1, No.2, tahun 2019), 40.

di dalam waktunya (*ada'*). Menurut al-Amidi, Fiqih adalah ilmu mengenai seperangkat hukum syariat yang berupa cabang ajaran (*furu'iyah*) yang didapatkan melalui penalaran dan *istidlal*.

Muhammad Salam Madkur menjelaskan bahwa pengertian Fiqih semula mempunyai ruang lingkup yang sama dengan pengertian syariat, meliputi hukum akidah, amaliyah dan akhlak. Istilah Fiqih saat itu dipakai khusus untuk suatu cabang ilmu dari ilmu syariat, yakni ilmu yang membahas hukum-hukum syariat mengenai praktek keagamaan yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.³⁰

Berdasarkan penjelasan pengertian Fiqih menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah ilmu yang mempelajari mengenai hukum syariat Islam dari segi ibadah dan muammalah baik dari konsep hukum atau praktiknya. Ilmu Fiqih merupakan kumpulan dari segala aturan yang meliputi sesuatu.

b. Pembidangan Ilmu Fiqih

Para ulama masa dahulu mengadakan pembidangan ilmu Fiqih dan membaginya menjadi tiga bidang yaitu ibadah, Muamalah, Perdata Islam, dan Pidana Islam (Uqubah), ada juga yang membaginya menjadi empat bidang yaitu Ibadah, Muamalah, Munakahat, dan Uqubah. Walaupun demikian,

³⁰ Fikri Amiruddin, "Pengetian Fikih Menurut Para Ahli Dalam Islam", *Fikriamiruddin.Com*, 2020 [Pengertian fikih menurut para ahli dalam Islam – fikriamiruddin.com](https://fikriamiruddin.com), diakses pada 21 Febuari 2023 pukul 09.14 WIB.

terdapat dua bidang pokok Islam yang sudah disepakati oleh semua Fuqaha yaitu bidang ibadah dan bidang muamalah. Bidang muamalah ini juga sering disebut bidang adat (*al-Adat*) yaitu aturan-aturan yang dimaksudkan untuk mengatur hubungan manusia perorangan maupun sebagai golongan, atau dengan perkataan lain, aturan-aturan untuk mewujudkan kepentingan-kepentingan duniawi.³¹

Fiqh muamalah adalah segala persoalan yang berkaitan dengan perbuatan manusia antar sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia yang berhubungan dengan seperti: jual beli, sewa menyewa, gadai, dan lain-lain. Sedangkan Fiqh Ibadah adalah segala perbuatan yang dikerjakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. serta seluruh aktivitas seorang hamba yang dilakukan karena mengharapkan keridaan Allah SWT. Seperti: sholat, puasa, zakat, dan haji. Segala yang dikerjakan bersifat *Ta'abbudi*, oleh karena itu segala hukumnya bersifat tetap dan tidak akan berubah disebabkan perubahan zaman dan tempat.³²

Berdasarkan penjabaran di atas disimpulkan bahwa pembedaan ilmu Fiqh menurut ahli Fiqh ada yang terbagi menjadi menjadi tiga dan empat, namun bidang pokok Islam yang sudah disepakati oleh para Fuqaha yaitu dua bidang,

³¹ Wahyuddin, "Pembedaan Ilmu Fiqh", *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, (VoI. I, No.2, tahun 2020), hlm.2.

³² Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm.6.

bidang Ibadah dan bidang muamalah. Dalam bidang muamalah diajarkan tentang hukum dari jual beli, sewa menyewa, gadai, dan lainnya. Sedangkan dalam bidang ibadah yang diajarkan yaitu tentang hukum sholat, puasa, zakat, dan haji.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berkaitan dengan Fiqih bidang Ibadah, karena peneliti akan meneliti tentang pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji kelas V MI.

4. Haji

a. Pengertian Haji

Menurut bahasa haji adalah ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara' haji adalah berkunjung atau berziarah ke ka'bah yang berada di Makkah al-Mukaramah untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. dengan melakukan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang telah ditentukan secara berurutan, dimulai dari ihram, tawaf, sa'i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jumrat, dan melakukan tahalul.³³

Menurut ulama fiqih haji adalah “menyengaja” mendatangi ka'bah untuk menunaikan amalan-amalan tertentu, atau mengunjungi tempat tertentu pada waktu tertentu untuk

³³ Andi Intan Cahyani, "Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia", *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, (Vol. 1, No. 2, 2019), hlm.105.

melakukan amalan-amalan tertentu.³⁴ Haji bukan semata kegiatan berkunjung dan berziarah ke tempat yang telah ditentukan namun harus dengan niat serta tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT.

b. Hukum Haji

Hukum asal ibadah haji adalah wajib tetapi salam keadaan tertentu dapat berubah menjadi sunnah, makruh bahkan haram. Dalam kaidah fiqih ditegaskan bahwa hukum berlaku sesuai dengan illat-nya (alasan-nya). “*Al-hukmu yaduru ma’a ‘illatihi*” (hukum berlaku sesuai alasan-nya) yaitu:

- 1) Wajib untuk pertama kali dan telah mampu untuk menjalankannya. Dengan demikian pula jika bernazar (berjanji) untuk haji maka wajib dilaksanakan.
- 2) Sunnah, apabila dapat mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya.
- 3) Makruh, apabila sudah dilaksanakan sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk keberlangsungan hidup.
- 4) Haram, apabila pergi haji dengan maksud membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah.³⁵

³⁴ A. Solihin As Suhaili, Buku Panduan Praktis Haji Dan Umrah Terlengkap, (Tangerang: Cahaya Ilmu, 2019), hlm.1.

³⁵ Direktorat Jenderal dan Pendidikan Islam, Fikih Mi Kelas V Kma, (Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2020), hlm. 99.

c. Rukun Haji

Rukun haji ialah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan yang lain, walaupun dengan dam. Jika ditinggalkan maka tidak sah hajinya. ³⁶ Terdapat 6 rukun haji sebagai berikut:

- 1) Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan
- 2) Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir pada hari Arafah (9 Zulhijah) sampai terbit fajar hari Nahar (10 Zulhijah).
- 3) Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari Hajar Aswad dan diakhiri di Hajar Aswad
- 4) Sai adalah berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.
- 5) Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama ber ihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.
- 6) Tertib adalah melaksanakan rukun haji secara berurutan.

³⁶ Santika Suryani, Rezki Kurniati, dan Sri Mawarni, "Aplikasi Simulasi Rukun Haji Berbasis Android", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, (Vol. 4, No. 1 tahun 2019), hlm.57.

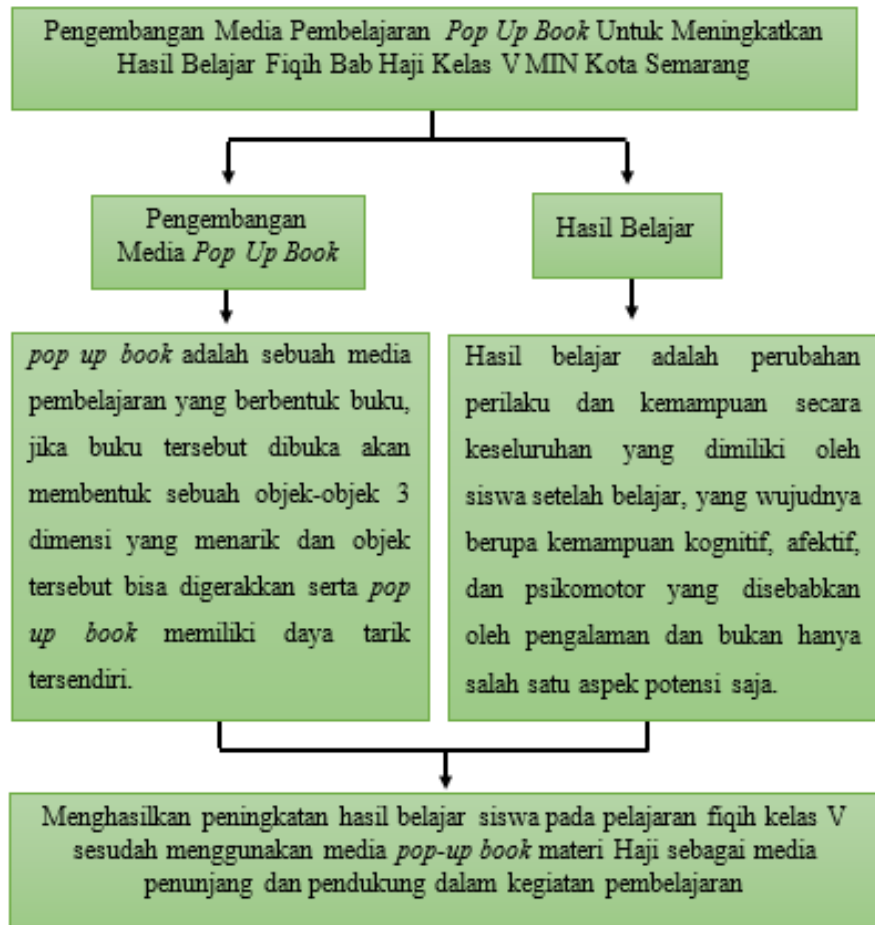
d. Pelaksanaan Haji

Dalam pelaksanaan haji terdapat 3 macam, yaitu:

- 1) Haji Ifrad, yaitu mengerjakan haji lebih dahulu baru kemudian melakukan umrah. Cara ini tidak wajib membayar dam. Pelaksanaan haji dengan cara ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang masa wukufnya sudah dekat.
- 2) Haji Tamatu, yaitu mengerjakan ibadah umrah lebih dahulu, kemudian mengerjakan haji. Cara ini yang biasa dilakukan oleh sebagian besar jamaah haji Indonesia dan cara ini dikenai denda atau dam.
- 3) Haji Qiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan dalam satu niat. Cara ini juga dikenai denda atau dam.³⁷

³⁷ Direktorat Jenderal dan Pendidikan Islam, Fikih Mi Kelas V Kma, (Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2020), hlm. 108.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi berjudul “Pengembangan Media pop up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang” ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau bisa disebut R&D. Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut³⁸. Penelitian dan pengembangan atau yang dikenal dengan sebutan R&D ini menitik beratkan pada produk dalam bidang pendidikan. Adapun kegunaannya adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Jenis penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan mengujinya. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan terdapat dua macam berbentuk benda (*hardware*), dan berbentuk perangkat lunak (*software*)³⁹. Pada penelitian ini peneliti akan menghasilkan produk berbentuk benda (*hardware*), adapun produk yang dimaksud adalah berupa *Pop-up*

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³⁹ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

book yang diperuntukkan bagi kelas V MI dalam mata pelajaran Fiqih bab Haji.

Model penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) ini cukup beragam. Diantaranya model Hannafin dan Peck, Borh and Gall, Bergman dan More, Isman, DDD-E (*Decide, Design, Develop, Evaluate*) dan ADDIE (*Analysis, Design, Development, implementation, Evaluation*). Adapun model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu model Hannafin dan Pack yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) tahap penilaian kebutuhan, (2) tahap desain, dan (3) tahap pengembangan dan Implementasi. Berikut gambar tahapan dari model Hannafin dan Pack:



Gambar 3.1 Langkah Penelitian Tahapan Hannafin dan Pack⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menerapkan langkah penelitian yang dirumuskan oleh Tegeh, Jempel, dan Ketut. Pemilihan metode ini didasari oleh pertimbangan bahwa metode ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran.

⁴⁰ & Ketut Tegeh, Jampel, *Model Penelitian Pengembangan* (Graha Ilmu, 2014).

**Tabel 3.1 Langkah-langkah Pengembangan
Media Pop Up Book**

<p align="center">Penilaian Kebutuhan</p>	<p>Mengelola hasil wawancara dan angket untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dalam pengembangan media pembelajaran <i>pop-up book</i>.</p>
<p align="center">Desain</p>	<p>Menyusun kerangka <i>pop-up book</i>. Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran <i>pop-up book</i>.</p>
<p align="center">Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi</p>	<p>Mengembangkan <i>pop-up book</i> sesuai dengan hasil angket yang telah diisi oleh guru dan siswa, kemudian mengujicobakan produk media pembelajaran dalam skala kecil, serta melakukan perbaikan desain berdasarkan saran dan masukan dari para ahli dan praktisi.</p>

Berikut tahapan-tahapan yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih bab Haji kelas V MIN Kota Semarang.

B. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penilaian Kebutuhan

Tahap pertama dalam model Hannafin dan Peck adalah penilaian kebutuhan. Pada tahap ini memerlukan identifikasi kebutuhan dalam mengembangkan sebuah produk pembelajaran

termasuk didalamnya tujuan dan objektif produk yang dibuat, pengetahuan dan kemahiran yang diperlukan oleh pihak sasaran, peralatan, dan kebutuhan sebuah produk pembelajaran.⁴¹

Tahap ini peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan angket kebutuhan kepada guru dan siswa untuk mengetahui penyebab permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya hasil belajar siswa yang kemudian mencari penyelesaian. Mendefinisikan kegiatan atau tugas-tugas dan indikator hasil belajar yang ingin dicapai melalui penyelesaian tersebut. Aspek kebutuhan terhadap media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji yang terdapat pada angket kebutuhan guru yaitu: (1) minat siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (2) Tingkat kesulitan siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (3) Kendala siswa dalam mempelajari Fiqih Bab Haji, (4) Persetujuan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji, (5) Kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media *pop up book* dan (6) desain produk. Sedangkan aspek kebutuhan siswa terdapat pada angket antara lain: (1) Tingkat kesulitan siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (2) Penggunaan media pembelajaran, dan (3) Persetujuan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam materi Fiqih Bab Haji.

⁴¹ I Made Kirna I Made Suryana, Naswan Suharsono, Pengembangan Bahan Ajar Cetak Menggunakan Model Hannafin & Peck Untuk Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya", *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2014).

Kemudian, peneliti melakukan analisis terhadap wawancara, angket dan mendeskripsikannya untuk mengidentifikasi mengenai pembelajaran dan perkembangan siswa sebagai acuan pembuatan media yang akan dikembangkan, yaitu media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji, jika permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui pengembangan media pembelajaran sebagai penunjang peningkatan hasil belajar siswa, kemudian akan dilanjutkan ke fase *design*.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap kedua dalam model Hannafin dan Peck ini menjadi fokus pengembangan untuk upaya menganalisis masalah atau kesenjangan pembelajaran yang sedang dihadapi. Upaya yang diperlukan yaitu sebuah klasifikasi desain model pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.⁴²

Hasil akhir dari penelitian ini adalah desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya, yaitu dengan prototipe produk media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji. Media pembelajaran berbasis *pop-up book* berupa media baru yang dikembangkan dari media-media pembelajaran yang sudah ada, yang kemudian hasil dari produk ini berupa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan media baru ini juga disesuaikan dengan yang

⁴² Tegeh, Jampel, and Ketut, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

diharapkan oleh siswa dan guru dengan harapan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran *pop up* peneliti kembangkan berdasarkan penelitian yang akan dilakukan:

- a. Media *pop-up book* bagi siswa kelas V materi Haji disusun berdasarkan kurikulum.
- b. Isi media yang dikembangkan di implementasikan ke dalam materi, game, latihan.
- c. Tampilan dan desain media yang akan dikembangkan merujuk pada prosedur dan spesifikasi produk yang diharapkan.

3. Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi

a. Pengembangan

Tegeh, I Made, dan I Nyoman mengungkapkan bahwa kegiatan pengembangan (*Development*) adalah kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan *prototype produk* pengembangan.⁴³

Dengan pendapat ahli yang disebutkan, bahwa pengembangan yang dilakukan peneliti merumuskan materi yang telah dianalisa kemudian menjadikannya ke dalam bentuk fisik (rancangan *pop up book*), yang didalamnya terdiri dari: (1) sampul atau cover, (2) kompetensi, (3) materi, dan (4) latihan uji (evaluasi).

⁴³ M. Tegeh dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). "Model Penelitian Pengembangan", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 43

b. Implementasi

Implementasi dimana hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efisiensi pembelajaran. Pada tahap implementasi ini media *pop-up book* yang telah dikembangkan, diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu kelas. Namun, dalam tahap ini peneliti hanya sampai melakukan uji coba produk dengan kelompok kecil (uji terbatas) dengan melihat respon dari guru dan respon dari siswa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Uji coba yang akan dilaksanakan bertujuan untuk melihat tingkat kepraktisan media tersebut. Uji coba terbatas ini terdiri dari 27 orang siswa dari MIN Kota Semarang. Sebelum melakukan uji coba siswa dibagi menjadi beberapa kelompok karena keterbatasan media *pop-up book* yang dicetak.

Saat uji coba terbatas, peneliti atau pengembang menjelaskan apa saja yang terdapat pada media pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan pengembang agar siswa termotivasi dan lebih semangat mempelajari Fiqih bab Haji.

Setelah pengembang menjelaskan materi Haji tersebut, pengembang akan membagikan soal dimana soal tersebut berisikan pertanyaan yang terkait dengan Haji sesuai dengan materi yang berisi dalam pop up yang telah pengembang buat.

c. Evaluasi

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi (*evaluation*) yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara luas. Sedangkan evaluasi menurut Asrori yaitu sebuah proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan menggunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.

Tahap evaluasi yang akan digunakan peneliti yaitu tahap evaluasi formatif, yang mana peneliti mengumpulkan data di setiap tahapannya, yaitu pada tahap analisis, desain/perancangan, dan pengembangan. Hal ini dilakukan dengan harapan supaya media yang akan dihasilkan menjadi lebih baik. Pihak yang berperan penting pada tahap ini adalah ahli media pembelajaran, ahli materi dan guru sebagai praktisi yang menentukan perlu tidaknya perbaikan dalam desain produk.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai, orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁴ Sesuai dengan topik penelitian yaitu pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji kelas V MIN Kota Semarang, maka subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas V MIN di Kota Semarang, yang menjadi subjek adalah 3 guru mata pelajaran Fiqih kelas V di Kota Semarang dan 45 siswa MIN Kota Semarang. Adapun subjek lain adalah 2 orang ahli media pembelajaran Fiqih, yaitu Bapak Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Ag. dan Ibu Dr. Zukhaira, S.S., M.Pd.

Penentuan sekolah di Kota Semarang yang dipilih peneliti untuk dijadikan tempat penelitian, yaitu berdasarkan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, dan berdasarkan pertimbangan lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Riduwan berpendapat teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Graha Ilmu, 2018).

mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kemudian, menurut Sugiyono teknik ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁵

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, observasi, tes, angket, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan media *pop up book* untuk pelajaran Fiqih bab Haji kelas V MI.

1. Wawancara

Sasaran wawancara adalah guru mata pelajaran Fiqih MIN Kota Semarang, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa, kebutuhan guru dan siswa akan media pembelajaran untuk mempelajari materi Haji, dan tanggapan guru terhadap media yang akan dikembangkan. Wawancara yang dilakukan untuk membantu peneliti dalam pengembangan produk. Adapun instrument wawancara tersebut, sebagai berikut:

⁴⁵ Sampoerna University, "Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, Dan Jenis Data", *Sampoernauniversity.Ac.Id*, 2022, [Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data \(sampoernauniversity.ac.id\)](https://sampoernauniversity.ac.id), diakses pada 21 Februari 2023.

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

No.	Instrumen Wawancara
1.	Pembelajaran Fiqih
2.	Antusias siswa dalam pembelajaran Fiqih
3.	Tingkat motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap pemahaman Fiqih bab Haji
4.	Kendala siswa dalam memahami Fiqih
5.	Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Fiqih bab Haji
6.	Media yang sering digunakan untuk pembelajaran Fiqih
7.	Ketertarikan guru dan siswa bila pembelajaran Fiqih menggunakan media <i>pop up book</i>
8.	Respon terhadap produk baru
9.	Materia apa yang dimasukkan
10.	Komponen yang harus ada pada media <i>pop up book</i>

Instrumen wawancara tersebut dijadikan sebagai pedoman penelitian dalam melaksanakan wawancara, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengembangkan media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji kelas V MI.

2. Angket

a. Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan akan digunakan dalam memperoleh data sebagai bahan pengembangan media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji. Metode angket ini ditunjukkan kepada guru Fiqih dan siswa kelas V MIN Kota Semarang. Melalui angket ini, peneliti dapat mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap produk pengembangan media *pop up book*.

Adapun kisi-kisi angket kebutuhan yang dibagikan kepada guru meliputi: (1) minat siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (2) Tingkat kesulitan siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (3) Kendala siswa dalam mempelajari Fiqih Bab Haji, (4) Persetujuan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji, (5) Kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media *pop up book* dan (6) desain produk. Sedangkan aspek kebutuhan siswa terdapat pada angket antara lain: (1) Tingkat kesulitan siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (2) Penggunaan media pembelajaran, dan (3) Persetujuan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam materi Fiqih Bab Haji.

b. Angket Validasi

Angket yang digunakan untuk validasi ini mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe pengembangan media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji. Tujuan pembuatan angket validasi ini untuk mengumpulkan informasi tentang kualitas produk. Angket validasi ini nantinya akan diberikan kepada guru, dosen ahli media pembelajaran, dan dosen ahli materi pembelajaran Fiqih. Peneliti menggunakan angket validasi yang terdiri tiga aspek yaitu aspek penyajian (tampilan), aspek kegrafikan, dan aspek kelayakan isi dari materi.

Tabel 3.3 Lembar Uji Validasi Oleh Ahli dan Guru

Indikator	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
<p>1) Aspek kelayakan isi dan materi</p> <p>a. Kesesuaian materi dengan KI dan KD</p> <p>b. Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Penyampaian materi yang mudah dipahami</p> <p>d. Keakuratan materi</p> <p>e. Keakuratan gambar dengan materi</p> <p>f. Keakuratan evaluasi dengan materi</p> <p>g. Keakuratan bahasa yang digunakan dengan usia siswa</p> <p>2) Aspek kelayakan penyajian (tampilan)</p> <p>a. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO</p> <p>b. Kesesuaian ukuran media <i>pop up book</i> dengan materi</p> <p>c. Kesesuaian bentuk media <i>pop up book</i></p> <p>d. Variasi tampilan isi media</p> <p>e. Kerapian penyajian isi media <i>pop up book</i></p> <p>f. Kesesuaian ukuran judul pada media <i>pop up book</i></p> <p>g. Kesesuaian jenis huruf</p> <p>3) Aspek Kegrafikan</p> <p>a. Kesesuaian kertas cover</p> <p>b. Kesesuaian kertas pada media <i>pop up book</i></p> <p>c. Kombinasi warna yang digunakan</p> <p>d. Kesesuaian warna huruf judul</p> <p>e. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf</p> <p>f. Terdapat judul bab dan tema bacaan</p> <p>g. Terdapat ilustrasi/gambar</p> <p>h. Kesesuaian ilustrasi dengan materi</p> <p>i. Kesesuaian gambar dengan usia siswa</p>					

Angket yang digunakan untuk validasi produk terdiri dari dua bagian yaitu kolom *check list* meliputi daftar penilaian dan skala penilaian serta lembar komentar, tanggapan kritik, dan saran dari validator. Item penilaian angket diukur dari skala Likert. Skala Likert atau skala Likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Nama skala Likert diambil dari nama penciptanya, yakni Rensis Likert yang merupakan seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat..⁴⁶ Berikut merupakan skala likert yang digunakan peneliti

Tabel 3 4 Interpretasi Skala

SKOR	KATEGORI
4	Sangat layak/sangat sesuai
3	Layak/sesuai
2	Tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

⁴⁶ Admin, "Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan Dan Contoh - Sampoerna", *Sampoernauniversity.Ac.Id*, 2022 [Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh - Sampoerna \(sampoernauniversity.ac.id\)](https://sampoernauniversity.ac.id), diakses pada 22 Febuari 2023.

3. Tes

Tes adalah prosedur yang digunakan dalam rangka mengukur dan menilai. Fungsi tes secara umum ada dua macam yaitu:

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.⁴⁷

Metode tes yang peneliti gunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap materi Haji akan dilaksanakan dua kali tes. Tes pertama yang akan peneliti lakukan yaitu tes awal (*pre-test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Haji.

Tes akhir (*post-test*) adalah tes yang dilaksanakan sesudah menggunakan media *pop-up book* dalam pembelajaran. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi Haji setelah digunakannya media pembelajaran

⁴⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

pop up. Bahan tes yang peneliti gunakan pada *post-test* ini sama dengan bahan yang diberikan pada saat *pre-test*.⁴⁸

4. Dokumentasi

Dokumen seringkali dimaknakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, Undang-Undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁴⁹

Dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk menyempurnakan dan menguatkan data wawancara dan angket analisis kebutuhan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu berupa RPP dan buku ajar yang digunakan di sekolah, dan foto kegiatan.

⁴⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

⁴⁹ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana*, (Vol.13, No.2, tahun 2014), hlm. 178.

Tabel 3.5 Check-list Dokumentasi

No.	Dokumen	Ada
1.	RPP	
2.	Buku Ajar	
	Foto Kegiatan	

Check-list di atas membantu peneliti mengenai kelengkapan dokumen yang ada di sekolah subjek peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dimana statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, proses ini menggunakan analisa yang diperoleh dari hasil triangulasi yang telah dilakukan, baik triangulasi teknik maupun sumber. Teknik analisis data pada penelitian ini, ditempuh dengan cara-cara berikut:

1. Mengelola Hasil Wawancara

Teknik analisis data untuk wawancara adalah dengan kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan hasil wawancara ke dalam sebuah paragraph untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan oleh para guru pada saat wawancara mengenai keadaan kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan produk baru media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji. Kemudian hasil wawancara tersebut diolah guna menentukan produk media yang akan dikembangkan.

2. Mengelola Hasil Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket analisis kebutuhan terhadap produk baru dan lembar uji validasi ahli terhadap produk. Teknis analisis yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam data angket masing-masing dilakukan dengan cara berbeda yaitu:

b. Angket Kebutuhan

Peneliti akan memberikan kuesioner pertanyaan kepada guru dan siswa mengenai kebutuhan untuk produk yang akan dikembangkan. Setelah semua angket terisi, peneliti akan menghitung dengan teknik persentase, yaitu membandingkan jumlah jawaban masing-masing aspek yang dipilih oleh responden dengan jumlah seluruh responden. Teknik analisis data dalam angket kebutuhan ini menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

⁵⁰ Kumalasari R, 'Rumus Persentase, Cara Menghitung Beserta Contoh Penggunaanya', 2022, p. 12, [Rumus Persentase, Cara Menghitung Beserta Contoh Penggunaanya \(majoo.id\)](http://majoo.id), diakses pada 22 Febuari 2022.

Peneliti akan menggunakan rumus tersebut untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket analisis kebutuhan guru dan siswa, serta data tersebut akan digunakan sebagai acuan peneliti untuk mengembangkan media berbasis *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji, agar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Adapun struktur penyusunan media pembelajaran, disesuaikan dengan keinginan guru dan siswa.

c. Angket Validasi

Peneliti memberikan angket kepada ahli media dan ahli materi untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Berikut adalah aspek dan kategori pada *prototipe* media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji.

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Skala⁵¹

Kategori	Rentang Skor
Sangat layak / sangat sesuai	$3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
Layak / sesuai	$2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
Tidak layak / tidak sesuai	$1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
Sangat tidak layak / sangat tidak sesuai	$\text{skor} \leq 1.33$

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa jika media *pop up book* memperoleh nilai lebih dari 3.33 sampai kurang dari atau sama dengan 4.00, maka media *pop up book* dapat dikatakan sangat layak/sangat sesuai digunakan. Apabila memperoleh nilai lebih dari 2.33 sampai kurang dari

⁵¹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

atau sama dengan 3.33, maka media *pop up book* dapat dikatakan layak/sesuai digunakan. Apabila memperoleh nilai lebih dari 1.33 sampai kurang dari atau sama dengan 2.33, maka media *pop up book* dapat dikatakan tidak layak/tidak sesuai digunakan. Apabila memperoleh nilai kurang dari atau sama dengan 1.33, maka media *pop up book* dapat dikatakan sangat tidak layak/sangat tidak sesuai digunakan. Masing-masing aspek mengandung indikator dan butir penilaian tersendiri, akan tetapi tetap menggunakan rentang nilai dan patokan skor yang sama. Ahli juga mengisi lembar saran dan pernyataan akhir bahwa produk yang telah dinilai layak digunakan dengan melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan catatan yang telah diberikan ahli.

3. Mengelola Hasil Tes

Tahap ini peneliti menggunakan analisis data untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa melalui hasil belajar yang akan diujikan dengan menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up* yang telah peneliti kembangkan. Penggunaan desain eksperimen *before-after* dimaksudkan karena media pembelajaran *pop up* sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 3. 2 Desain *before-after*

Keterangan:

X = Perlakuan

O₁ = Nilai sebelum perlakuan / *pre-test*

O₂ = Nilai sesudah perlakuan / *post-test*⁵²

Menurut Arikunto, “analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi- informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”. Nana Sudjana menambahkan bahwa analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁵³ Analisis butir soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal.

Analisis soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis kuantitatif (*quantitatif control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah

⁵² Budi Iskandar, ‘Metode Penelitian Eksperimen’, 8.5.2017, 2012.

⁵³ Farida Far Ida and Anna Musyarofah, ‘Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal’, *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education*, 1.1 (2021), 34–44 <<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>>.

soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah itu diujicobakan kepada sampel yang representatif.⁵⁴

Dari penjelasan di atas peneliti akan melakukan tes. Tes yang peneliti gunakan untuk menguji tingkat pemahaman siswa, harus diujikan terlebih dahulu kepada siswa yang telah mendapatkan materi tersebut yaitu kelas V. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal. Setelah mengetahui hasilnya, maka dipilah soal-soal yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa, yang nantinya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman konsep yang dicapai oleh siswa pada materi Haji.

a. Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Banyaknya peserta/responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total item

$\sum xy$ = Hasil perkalian antara skor item, dengan skor total

⁵⁴ Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, kemudian dibandingkan dengan harga r *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid, namun jika sebaliknya, maka dapat dikatakan bahwasanya instrumen tersebut tidak valid.⁵⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan ketetapan hasil pengukuran. Dalam uji reliabilitas ini, soal dapat diketahui apakah memiliki reliabilitas yang tinggi atau belum. Artinya, jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali akan menunjukkan hasil yang sama ataupun relatif sama. Sehingga tes tahap awal dan selanjutnya berkorelasi yang signifikan. Untuk mengetahui uji reliabilitas yaitu menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah akar

⁵⁵ Ulfantri Inaroh, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Psoing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang". (Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020), hal. 78.

N	= Jumlah peserta/responden
r_{11}	= Realibilitas instrumen secara keseluruhan
n	= Jumlah butir soal
p	= Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	= Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
s^2	= Standar deviasi dari tes (akar varians)
Σpq	= Jumlah hasil kali p dan q ⁵⁶

c. Uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau tes kecapaian belajar, data uji lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, objek uji coba adalah siswa kelas V MI Kota Semarang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Kriteria ujinya adalah uji t mengamati ulang, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 yaitu:⁵⁷

⁵⁶ Ulfantri Inaroh. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Psoing Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Mapel Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang", (Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020), hal. 79.

⁵⁷ Subana,dkk. *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = variansi

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up*, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up* yang telah peneliti kembangkan adalah sebagai berikut:

H_0 : Media *pop up* book tidak efektif dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V di MIN Kota Semarang.

H_1 : Media *pop up* book efektif dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V di MIN Kota Semarang.

4. Mengolah Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data dari sekolah, kemudian menganalisa secara non statistik yaitu dengan menganalisa data yang bersifat verbal atau berupa ungkapan-ungkapan. Data tersebut kemudian dipaparkan secara kualitatif sesuai dengan kebutuhan penelitian.

BAB IV

DESKRPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Sekolah MIN Kota Semarang

Madrasah Ibtidaiah Negeri Kota Semarang dulunya bernama Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang. Sekitar tahun 1960 umat Islam di Desa Sumurjurang merasa prihatin atas perkembangan agama Islam yang saat itu membutuhkan perhatian serius dari kalangan ulama. Pemikiran pembangunan muncul berawal dari ide Menteri Agama RI yang saat itu dijabat oleh KH. Wachid Hasyim. Dalam pelajaran Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang mengalami konsistensi yang cukup baik terutama dalam penerimaan siswa baru, sehingga para pengurus Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membangun gedung yang permanen.

Tahun 1996 Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang mengalami kesurutan dalam penerimaan siswa baru, sehingga menimbulkan kekhawatiran para pengurus Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang. Kalangan pengurus akhirnya berinisiatif untuk menjadikan sekolah Negeri, di bawah Departemen Agama Kota Semarang mengubah status Madrasah Ibtidaiah Al-Islam Sumurjurang menjadi Madrasah Ibtidaiah Negeri (MIN) Sumurrejp, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 17 Maret 1997. Awal penegeriannya, segala sarana dan prasarana bersifat pinjam pada Yayasan Al-Islam Sumurjurang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dan pada tahun 2002 baru berangsur mempunyai

fasilitas sarana dan prasaran untuk kegiatan belajar mengajar.⁵⁸

Berikut profil dari MIN Kota Semarang:

1. Profil MIN Kota Semarang

- a. Nama Madrasah : MIN Kota Semarang
(KMA No. 810 Tahun 2017)
- b. NSM : 111133740001
- c. NPSN : 60713851
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Jenjang Akreditasi : Akreditasi “A”
- f. Kepemilikan Tanah :
 - 1) Status Tanah : Pinjam Pakai
 - 2) Luas Tanah : 2600 M²
- g. Status Bangunan :
- h. Surat Ijin Bangunan : -
- i. Luas Bangunan : 1.800 M²
- j. Alamat Madrasah :
 - 1) Alamat : Jl. Moedal No. 03
 - 2) Kelurahan : Sumurrejo
 - 3) Kecamatan : Gunungpati
 - 4) Kode Pos : 50226
 - 5) Propinsi : Jawa Tengah
- k. Telpon : (024)76917223
- l. Tahun didirikan : 1997

⁵⁸ ‘Sejarah MIN Kota Semarang’.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6741/8/LAMPIRAN%20LENGKAP.pdf>, diakses pada 04 September 2023

2. Visi dan Misi MIN Kota Semarang

a. Visi Madrasah

ISLAMI, BERPRESTASI, BERWAWASAN GLOBAL, DAN PEDULI LINGKUNGAN

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi yang terampil qira'ah, tekun beribadah, dan berakhlak karimah.
- 2) Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Membekali siswa bahasa internasional: Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- 4) Membiasakan hidup bersih sebagai perwujudan dari iman.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an.
- 2) Membentuk generasi tekun beribadah.
- 3) Mewujudkan pengamalan karakter Islami dalam masyarakat
- 4) Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 7) Membangkitkan kesadaran seluruh warga Madrasah untuk peduli terhadap lingkungan.
- 8) Menciptakan generasi yang berkarakter peduli terhadap lingkungan.

3. Tujuan Madrasah

- a. Melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiraati.
- b. Membiasakan sholat berjamaah dan Dhuha di lingkungan madrasah.
- c. Membiasakan perilaku mencintai lingkungan madrasah melalui penerapan pola hidup sehat.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM).
- e. Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan kegiatan ekstra kurikuler.
- f. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00.
- g. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- h. Melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab dengan metode PAIKEM.

- i. Membekali siswa keterampilan dan berwawasan global melalui Ekstrakurikuler Bahasa Inggris.
- j. Menumbuhkan perilaku warga Madrasah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.
- k. Membiasakan perilaku peduli terhadap lingkungan melalui gerakan ASAP dan ASEP.
- l. Membangun karakter peserta didik agar peduli terhadap lingkungan.
- m. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang peduli terhadap lingkungan.

4. Sasaran

- a. Pencapaian kenaikan 1 jilid Qiraati jangka waktu 1 tahun
- b. Pembentukan ketertiban peserta didik dalam melaksanakan wudhu dan sholat berjama'ah
- c. Pembinaan karakter Islami (berdoa sebelum melakukan sesuatu, terbiasa membaca subhanallah, Astaghfirullah, Alhamdulillah) di lingkungan madrasah
- d. Pencapaian tingkat kelulusan Ujian Madrasah 100%
- e. Pencapaian nilai rata-rata Ujian Sekolah/Madrasah 7,00
- f. Pencapaian prestasi Kompetisi Sains Madrasah (KSM) kategori juara 1,2,3, tingkat kota dan atau provinsi
- g. Pembinaan prestasi peserta didik sesuai bakat dan minat secara berkesinambungan untuk mencapai prestasi tertentu di bidangnya

- h. Pencapaian prestasi Ajang Kompetisi Siswa Madrasah (AKSIOMA) kategori juara 1,2,3, tingkat kota dan atau provinsi
- i. Pencapaian prestasi olah raga tertentu dan Pramuka untuk kategori juara 1,2,3 tingkat Kecamatan dan atau Kota
- j. Pencapaian keaktifan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler 100%
- k. Pencapaian perilaku pelestarian lingkungan 100%
- l. Pembentukan ketertiban budaya ASAP (Ambil Sampah saat Pembelajaran) dan ASEP (Ambil Sampah Setelah Pembelajaran).
- m. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik.
- n. Pencapaian ilmu pengetahuan peduli lingkungan kepada Peserta didik 100%.

5. Data Guru dan Siswa

a. Data Guru

No.	Nama
1	Nadzib, S.Ag
2	Setyowati Meiningsih, S.Pd
3	Hj. Sri Hidayati, S.Pd
4	Hj. Siti Daimah, S.Pd.I
5	Fithriyah Widiastuti, S.Pd.I
6	Gunawi, S.Pd.I
7	Moh. Akhlis, S.Pd
8	Dyah Sukmaningsih, S.Pd
9	Baedhowi, S.Pd.I
10	Titik Kaddarwati, S.Pd.
11	Dani Kartika Ariyawati, S.Pd
12	Eni Susiati, S. Pd.I
13	Yayuk Sri Lestari H, S. Pd.I
14	Muhamad Fakhruddin, S.Pd.I
15	Siti Musyarofah, S.Pd.I
16	Bajuri, S.Pd.I
17	Anita Nur Azizah, S.Pd.I
18	M. Jazuri, S.Pd.I
19	Diah Ety Irawati, S.Pd
20	Diah Puspita Rini, S.Pd
21	Muhamad Rifqi Mahfudhi, S.Pd

22	Sri Marginingsih, S.Pd
23	Yunia Eriani, S.Pd.I
24	Mochammad Sururudin, S.Pd
25	Ni`matul Labibah, S.Pd
26	Mutmainah
27	Sugiarti
28	Sunarto
29	Muslichatun
30	Mustofa

b. Data Siswa

TAHUN	JUMLAH PESERTA DIDIK						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
2017/2018	89	74	71	61	71	59	425
2018/2019	90	89	74	71	61	71	456
2019/2020	112	90	89	74	71	61	497
2020/2021	112	109	84	86	74	70	532
2021/2022	84	110	106	81	86	74	541
2022/2023	108	83	108	106	83	87	575

B. Kebutuhan Guru Dan Siswa dalam Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang

Peneliti menggunakan jenis penelitian R&D dengan model Hannafin dan Peck dalam proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini, dimana penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu: penilaian kebutuhan, desain, dan tahap ketiga adalah implementasi dan evaluasi.

Langkah pertama peneliti lakukan dalam mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih bab Haji adalah menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap materi Haji. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan dua tahap yaitu: (1) melakukan wawancara langsung kepada guru fiqih yang bersangkutan, (2) membagikan angket analisis kebutuhan kepada guru dan siswa.

1. Hasil Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji kelas V MI di Kota Semarang

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Kota Semarang. Adapun narasumber yaitu: Ibu Dani Kartika Ariyawati, S.Pd., Bapak Noor Lukmanul Hakim, dan Bapak Danis Zulisyanto. Tujuan dilakukannya wawancara langsung adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Fiqih Bab Haji selama ini berlangsung di sekolah sebelum menggunakan *pop-up book* dan mengetahui tanggapan guru terkait

pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru menyatakan bahwa pembelajaran Fiqih di sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Buku panduan mengajar yang digunakan berupa buku Paket dan LKS. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di sekolah sudah berlangsung cukup baik. Menurut guru secara umum siswa memahami pembelajaran Fiqih bab Haji, namun terdapat beberapa materi siswa kurang memahami terutama siswa terkadang lupa urutan dari rukun haji serta yang membuat haji sah tapi harus bayar dam atau tidak sah sama sekali, karena materi rukun dan wajib haji banyak sehingga membuat siswa harus fokus dalam memahami materi. Mengajar pembelajaran fiqih di kelas, khususnya materi haji, rata-rata materi disampaikan dengan penjelasan langsung, dimana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan. Kemudian, ada beberapa materi yang guru menggunakan media pembelajaran yang berupa pengenalan kain ihram. Penggunaan media dalam pembelajaran Fiqih terutama Bab Haji perlu ditingkatkan lagi guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan juga menarik serta memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih agar tidak bosan dan lebih antusias lagi.

Adapun tanggapan guru tentang adanya pengembangan media pembelajaran *pop-up book*, beliau setuju dan sangat mengapresiasi karena media tersebut dapat memotivasi siswa agar

semangat belajar Fiqih khususnya bab Haji sekaligus membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, dan dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk digunakan guru dalam mengajar Fiqih khususnya bab Haji, yang nantinya dapat digunakan dengan baik sehingga mampu menambahkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Fiqih.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji. Harapannya, dengan adanya pengembangan media ini dapat membantu dalam proses pembelajaran dan juga lebih meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran fiqih Bab Haji, meningkatkan kreatifitas siswa, dan memberikan inovasi pada pembelajaran Fiqih.

2. Hasil Angket Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Pop-up book Fiqih bab Haji

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media berbasis *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji melalui angket kebutuhan yang diberikan kepada 3 guru mata pelajaran Fiqih kelas V MI Kota Semarang dan 45 siswa.

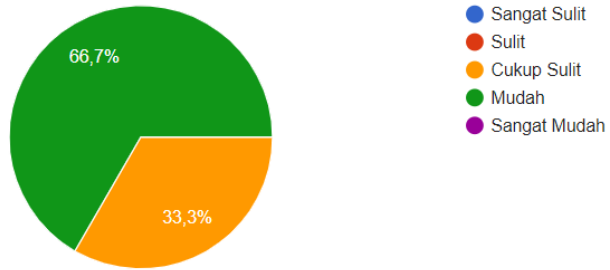
a. Hasil Angket Kebutuhan Guru

Hasil analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan media berbasis *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji melalui angket kebutuhan yang diberikan kepada 3 guru mata pelajaran Fiqih kelas V di Kota Semarang dan 45 siswa. 1 orang guru Fiqih MIN Kota Semarang dan 2 guru Fiqih MI Raudhatol Huda. Aspek kebutuhan pengembangan berbasis *pop-up book* yang terdapat pada angket kebutuhan guru terdiri dari beberapa aspek yaitu (1) aspek kelayakan isi dan bahasa, (2) aspek penyajian (tampilan), (3) aspek kelayakan grafis, (4) aspek pendukung.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Tingkat Kesulitan

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
1.	Tingkat kesulitan siswa dalam memahami Fiqih BAB Haji	Sangat Sulit	0	0
		Sulit	0	0
		Cukup Sulit	1	33,3
		Mudah	2	66,7
		Sangat Mudah	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang tingkat kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Fiqih Bab Haji:



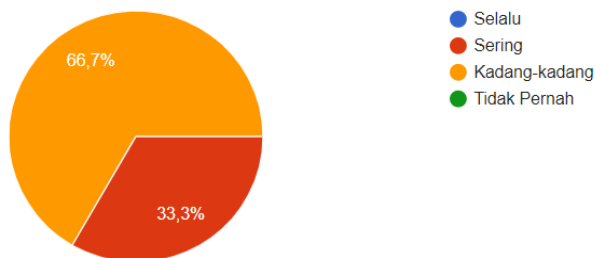
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Tingkat Kesulitan Pembelajaran Fiqih Bab Haji

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) menyatakan bahwa pembelajaran Fiqih mudah untuk dipahami siswa, dan 1 (33,3%) guru menyatakan cukup sulit untuk dipahami. Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih Bab Haji mudah dipahami.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran

No.	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
2.	Penggunaan media dalam pembelajaran	Selalu	0	0
		Sering	1	33,3
		Kadang-kadang	2	66,7
		Tidak Pernah	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang penggunaan media dalam pembelajaran.



Gambar 4. 2 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) menyatakan dalam pembelajaran kadang-kadang menggunakan media pembelajaran, dan 1 (33,3%) guru sering menggunakan media pembelajaran. Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru kadang-kadang menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Menggunakan Media Pembelajaran

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
3.	Perlunya menggunakan media pembelajaran	Sangat Perlu	3	100
		Perlu	0	0
		Kurang Perlu	0	0
		Tidak Perlu	0	0
		Sangat Tidak Perlu	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 3 (100%) guru menyatakan sangat perlu dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran sangat perlu digunakan saat pembelajaran.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perkembangan Media Pembelajaran

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
4.	Dikembangkannya media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar Fiqih Bab Haji	Sangat Setuju	3	100
		Setuju	0	0
		Cukup Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang pengembangan media dalam pembelajaran:



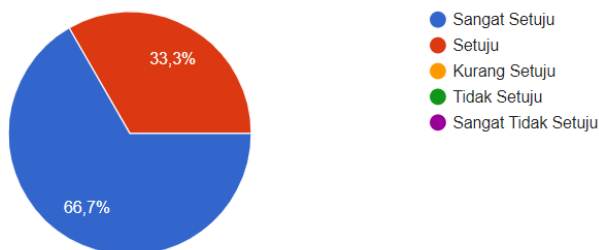
Gambar 4.4 Diagram Hasil Kebutuhan Guru Tentang Perkembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 3 (100%) guru menyatakan sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan guru sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Pengembangan *Pop-up* dalam Pembelajaran Fiqih Bab Haji

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
5.	Pengembangan <i>pop-up book</i> dalam pembelajaran Fiqih bab Haji	Sangat Setuju	2	66,7
		Setuju	1	33,3
		Cukup Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



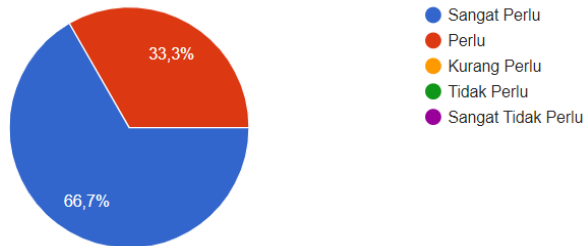
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Pengembangan Pop-up dalam Pembelajaran Fiqih Bab Haji

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru menyatakan sangat setuju dengan adanya pengembangan media *pop-up book* dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji, dan 1 (33,3) guru menyatakan setuju dengan adanya pengembangan media *pop-up book* dalam pengembangan media *pop-up book* dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji. Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan guru sangat setuju dengan adanya pengembangan media *pop-up book* dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Tambahannya KI dan KD

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
6.	KI dan KD perlu dituliskan pada media pembelajaran <i>pop-up book</i>	Sangat Perlu	2	66,7
		Perlu	1	33,3
		Kurang Perlu	0	0
		Tidak Perlu	0	0
		Sangat Tidak Perlu	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Perlunya Tambahannya KI dan KD

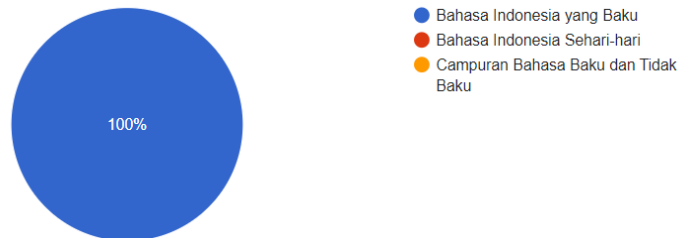
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru menyatakan KI dan KD sangat perlu dicantumkan dalam *pop-up book*, dan 1 (33,3) guru menyatakan KI dan KD perlu dicantumkan dalam *pop-up book*.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa KI dan KD sangat perlu dicantumkan dalam *pop-up book*.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Bahasa yang Digunakan dalam *Pop-up Book*

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
7.	Bahasa yang sebaiknya digunakan dalam media <i>Pop Up</i>	Bahasa Indonesia yang baku	3	100
		Bahasa Indonesia sehari-hari	0	0
		Campuran bahasa baku dan tidak baku	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang bahasa yang digunakan dalam pengembangan media pop-up:



Gambar 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Bahasa yang Digunakan dalam *Pop-up Book*

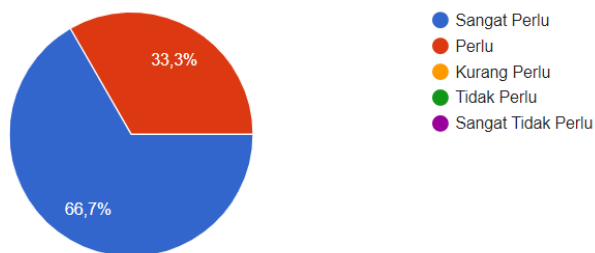
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 3 (100%) guru menyatakan menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil analisis di atas, dapat

disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop-up* ini menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Tambahan Quiz atau Games

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
8.	Tambahan quiz atau games seru untuk meningkatkan pemahaman bab Haji	Sangat Perlu	2	66,7
		Perlu	1	33,3
		Kurang Perlu	0	0
		Tidak Perlu	0	0
		Sangat Tidak Perlu	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4. 8 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Tambahan Quiz atau Games

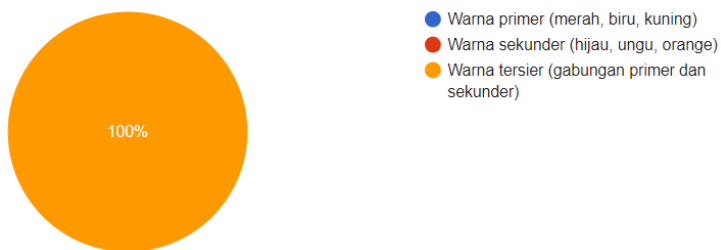
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru menyatakan sangat perlu adanya tambahan quiz atau game, dan 1 (33,3) guru menyatakan perlu adanya tambahan quiz atau games. Dari hasil analisis di

atas, dapat disimpulkan bahwa sangat perlu adanya tambahan quiz atau games dalam pengembangan media pembelajaran *pop-up*

Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Warna

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
9.	Warna yang sesuai untuk media pembelajaran <i>Pop Up</i>	Warna primer (merah, biru, kuning)	0	0
		Warna sekunder (hijau, ungu, orange)	0	0
		Warna tersier (gabungan primer dan sekunder)	3	100
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4. 9 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Warna

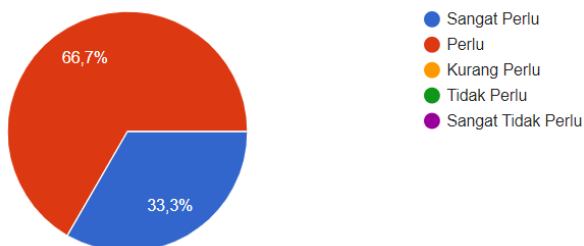
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 3 (100%) guru memilih dalam pengembangan media *pop-up* menggunakan warna gabungan.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop-up* ini menggunakan warna gabungan.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Logo UIN Walisongo

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
10.	Pada sampul media pembelajaran <i>Pop Up</i> perlu dicantumkan logo UIN Walisongo	Sangat Perlu	1	33,3
		Perlu	2	66,7
		Kurang Perlu	0	0
		Tidak Perlu	0	0
		Sangat Tidak Perlu	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4. 10 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Logo UIN Walisongo

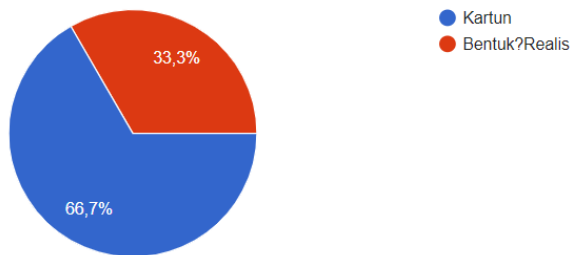
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru menyatakan pembuatan *pop-up* perlu ditambahkan logo UIN Walisongo, dan 1 (33,3)

guru menyatakan sangat perlu ditambahkan logo UIN Walisongo. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu tambahan logo UIN Walisongo dalam pengembangan media *pop-up*.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Jenis Gambar

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
11.	Jenis gambar yang dapat digunakan	Kartun	2	66,7
		Bentuk/realis	1	33,3
		Gabungan (Kartun dan realis)	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Jenis Gambar

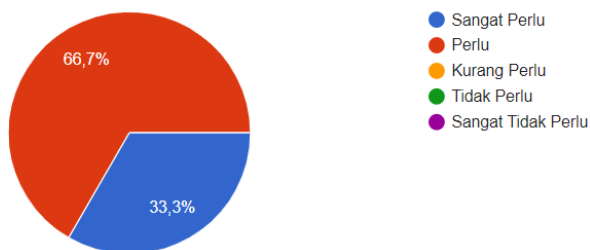
Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru memilih kartun dalam pengembangan *pop-up*, dan 1 (33,3) guru memilih

bentuk/realis. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu pembuatan *pop-up book* akan berbentuk kartun.

Tabel 4. 12 Hasil Kebutuhan Guru Tentang Tambahan Soal

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Guru	%
12.	Perlunya tambahan soal diakhir materi	Sangat Perlu	2	66,7
		Perlu	1	33,3
		Kurang Perlu	0	0
		Tidak Perlu	0	0
		Sangat Tidak Perlu	0	0
Jumlah			3	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan guru tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4. 12 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Tentang Penambahan Soal Evaluasi

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 3 orang guru yang menjadi responden, sebanyak 2 (66,7%) guru memilih sangat perlu adanya tambahan soal di akhir materi, dan 1 (33,3) guru memilih perlu adanya tambahan soal di akhir materi. Dari hasil

analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tambahan soal diakhir materi sangat perlu.

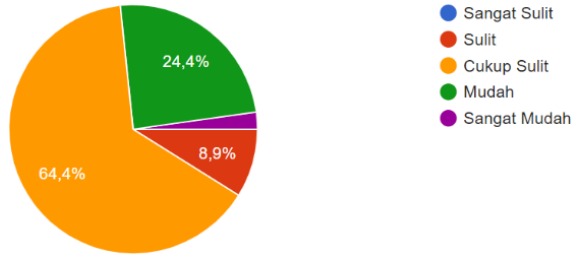
b. Hasil Angket Kebutuhan Siswa

Peneliti tidak hanya melakukan analisis kebutuhan guru, akan tetapi peneliti juga melakukan analisis kebutuhan terhadap siswa mengenai pembelajaran Fiqih Bab Haji. Aspek-aspek yang terdapat dalam angket kebutuhan siswa meliputi yaitu: (1) minat siswa terhadap pembelajaran Fiqih Bab Haji, (2) media pembelajaran yang digunakan, (3) persetujuan penggunaan media pembelajaran Fiqih Bab Haji, (4) sistematika penulisan, dan (5) bentuk penyajian pengembangan media *pop-up book*.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Tingkat Kesulitan

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
1.	Tingkat kesulitan siswa dalam memahami Fiqih Bab Haji	Sangat Sulit	0	0
		Sulit	4	8,9
		Cukup Sulit	29	64,4
		Mudah	11	24,4
		Sangat Mudah	1	2,2
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



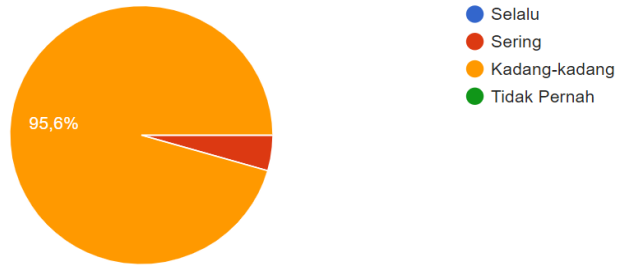
Gambar 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Tingkat Kesulitan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 4 (8,9%) siswa memilih sulit, sebanyak 29 (64,4%) siswa memilih cukup sulit, sebanyak 11 (24,4%) siswa memilih mudah, dan sebanyak 1 (2,2%) memilih sangat mudah. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih Bab Haji cukup sulit.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Penggunaan Media

No.	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
2.	Penggunaan media dalam pembelajaran	Selalu	0	0
		Sering	2	4,4
		Kadang-kadang	43	95,6
		Tidak Pernah	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



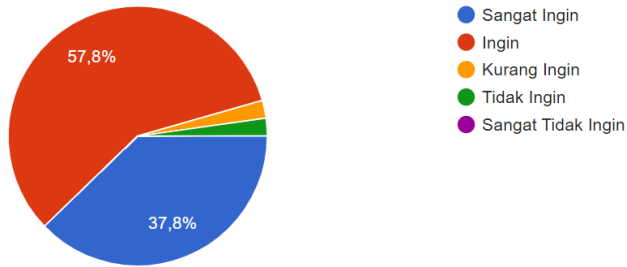
Gambar 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 43 (95,6%) siswa memilih kadang-kadang dan, sebanyak 1 (2,2%) siswa memilih sering. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika pembelajaran kadang-kadang menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4. 15 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang Keinginan Menggunakan Media Pembelajaran

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
3.	Keinginan menggunakan media pembelajaran	Sangat Ingin	17	37,8
		Ingin	26	57,8
		Kurang Ingin	1	2,2
		Tidak Ingin	1	2,2
		Sangat Tidak Ingin	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media:



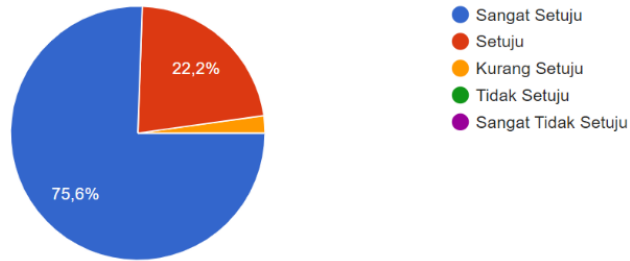
Gambar 4. 15 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Keinginan Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 17 (37,8%) siswa memilih sangat ingin, sebanyak 26 (57,8%) siswa memilih ingin, sebanyak 1 (2,2%) memilih kurang ingin, dan sebanyak 1 (2,2%) memilih tidak ingin. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa ingin menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Perkembangan Media untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
4.	Dikembangkannya media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar Fiqih Bab Haji	Sangat Setuju	34	75,6
		Setuju	10	22,2
		Cukup Setuju	1	2,2
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media:



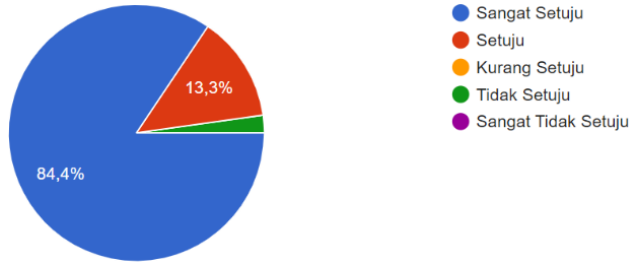
Gambar 4.16 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 34 (75,6%) siswa memilih sangat setuju, sebanyak 10 (22,2%) siswa memilih setuju, dan sebanyak 1 (2,2%) siswa memilih cukup setuju. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Pengembangan Pop-up untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
5.	pengembangan <i>pop-up book</i> dalam pembelajaran Fiqih bab Haji	Sangat Setuju	38	84,4
		Setuju	6	13,3
		Cukup Setuju	0	0
		Tidak Setuju	1	2,2
		Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media:



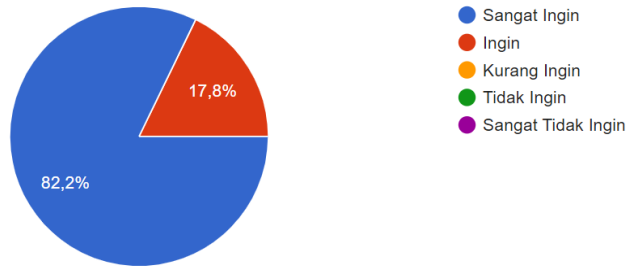
Gambar 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Pengembangan *Pop-Up Book* Pembelajaran Fiqih Bab Haji

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 38 (84,4%) siswa memilih sangat setuju, sebanyak 6 (13,3%) siswa memilih setuju, dan sebanyak 1 (2,2%) siswa memilih tidak setuju. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan adanya pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran Fiqih Bab Haji.

Tabel 4.18 Hasil Kebutuhan Siswa Tentang Tambahan Quiz

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
6.	Tambahan quiz atau games seru untuk meningkatkan pemahaman bab Haji	Sangat ingin	37	82,2
		Ingin	8	17,8
		Kurang Ingin	0	0
		Tidak Ingin	0	0
		Sangat Tidak Ingin	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



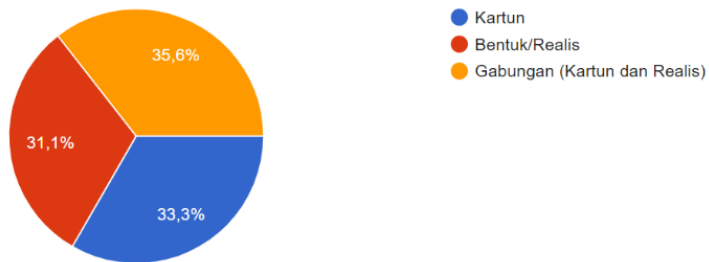
Gambar 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Penambahan Quiz

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 37 (82,2%) siswa memilih sangat ingin, sebanyak 8 (17,8%) siswa memilih ingin. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat ingin pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran Fiqih Bab Haji terdapat quiz atau games.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Gambar

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
7.	Jenis gambar yang dapat digunakan	Kartun	15	33,3
		Bentuk/realis	14	31,1
		Gabungan (Kartun dan realis)	16	35,6
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



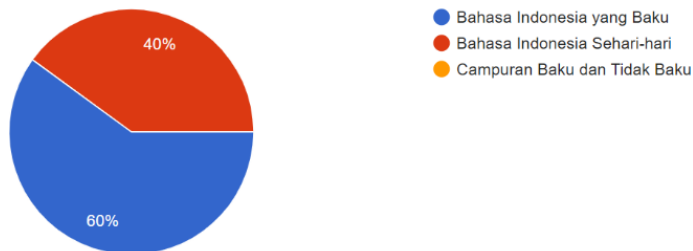
Gambar 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Jenis Gambar

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa yang menjadi responden, sebanyak 15 (33,3%) siswa memilih kartun, sebanyak 14 (31,1%) siswa memilih bentuk/realis, dan sebanyak 16 (35,6%) siswa memilih gabungan. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan *pop-up book* yang dikembangkan berbentuk gabungan yang di dalamnya terdapat gambar yang berbentuk kartun dan realis.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Bahasa

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Siswa	%
8.	Bahasa yang sebaiknya digunakan dalam media <i>Pop Up</i>	Bahasa Indonesia yang baku	27	60
		Bahasa Indonesia sehari-hari	18	40
		Campuran bahasa baku dan tidak baku	0	0
Jumlah			45	100

Berikut diagram persentase yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan siswa tentang perlunya penggunaan media dalam pembelajaran:



Gambar 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Tentang Bahasa

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 45 orang siswa, sebanyak 27 (60%) siswa memilih bahasa Indonesia yang baku, dan sebanyak 18 (40%) siswa memilih bahasa Indonesia sehari-hari. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan *pop-up* yang akan dikembangkan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru dan siswa menghendaki pembelajaran Fiqih Bab Haji menggunakan tambahan media *pop-up book*, berikut kesimpulan dari analisis kebutuhan guru dan siswa:

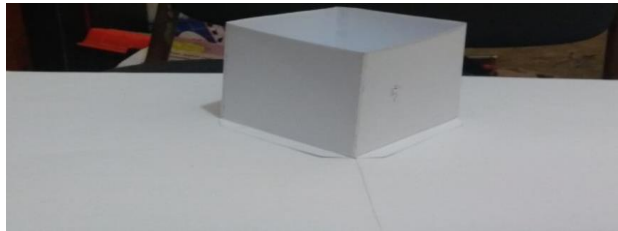
**Tabel 4.21 Kesimpulan Analisis Kebutuhan
Guru dan Siswa**

No.	Aspek	Kesimpulan
1.	Tingkat kesulitan siswa dalam memahami Fiqih Bab Haji	Pada pembelajaran Fiqih Bab Haji siswa cukup kesulitan dalam memahami materi tersebut, terutama mengingat urutan dari rukun haji.
2.	Penggunaan media dalam pembelajaran	Guru terkadang menggunakan media dalam pembelajaran Fiqih Bab Haji.
3.	Persetujuan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih bab Haji	Guru dan siswa menyetujui adanya pengembangan media pembelajaran Fiqih Bab Haji.
6.	Elemen yang perlu ditampilkan pada media pembelajaran Fiqih Bab Haji	KI, KD, Tujuan Pembelajaran, Cara Penggunaan, Materi, Kuis, dan Evaluasi
7.	Bahasa yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran <i>pop-up book</i>	Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia yang baku
8.	Warna yang digunakan untuk pengembangan media <i>pop-up book</i>	Guru memilih warna <i>colour full</i> dan kombinasi warna, agar media lebih menarik
9.	Logo UIN Walisongo Semarang	Guru memilih untuk memasukan logo UIN Walisongo pada media pembelajaran <i>pop-up book</i>

C. Hasil Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang

1. Desain Produk

Pada tahapan desain produk merupakan tahap kedua setelah peneliti menganalisis hasil dari wawancara dan angket kebutuhan guru serta siswa, selanjutnya peneliti melakukan perancangan atau mendesain. Berikut beberapa desain dari produk yang peneliti kembangkan:



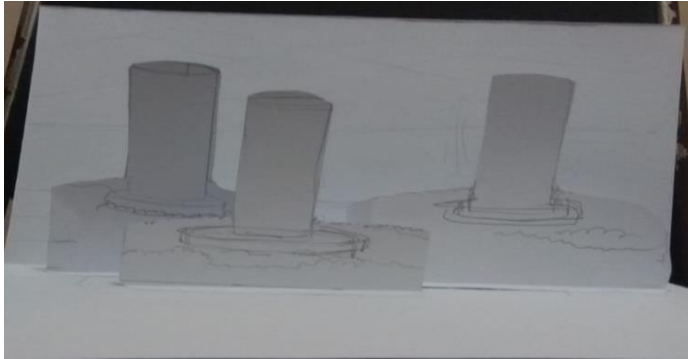
Gambar 4. 21 Desain Materi Tawaf

Gambar diatas merupakan desain dari materi Tawaf sebelum dipadukan dengan warna.



Gambar 4. 22 Desain Materi Wukuf

Gambar diatas merupakan desain dari materi wukuf sebelum dipadukan dengan warna.



Gambar 4. 23 Desain Materi Melempar Jumrah

Gambar diatas merupakan desain dari materi melempar jumrah sebelum dipadukan dengan warna.

2. Pengembangan Produk

Setelah peneliti melakukan desain yang akan peneliti kembangkan selanjutnya peneliti memasuki tahap pengembangan produk. Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* Fiqih bab Haji dimulai dari halaman sampul dari media. Gambar di bawah ini adalah sampul dari media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji.



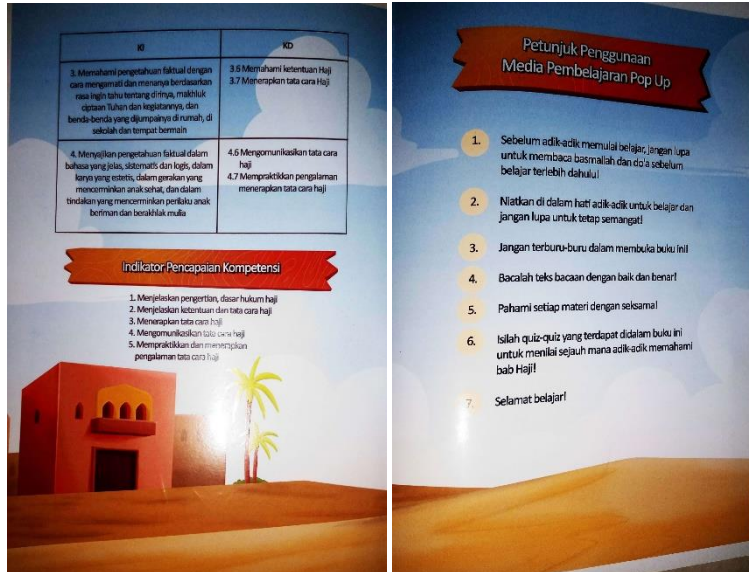
Gambar 4.24 Halaman Depan Sampul Media *Pop-up Book*

Gambar diatas merupakan tampilan halaman depan sampul media *pop-up book* Fiqih Bab Haji, yang bertemakan Ayo Belajar Haji. Tampilan sampul depan media *pop-up book* berisikan Logo UIN Walisongo Semarang, Tema, Kelas, dan Nama serta NIM, adanya logo UIN Walisongo Semarang disesuaikan dengan hasil analisis angket kebutuhan guru yang menginginkan adanya logo UIN Walisongo Semarang sebagai Identitas. Pada halaman depan sampul ini gambar mengilustrasikan tema yang akan dipelajari, yaitu tentang Haji. Adapun warna halaman depan sampul media *pop-up book* dipilih warna – warna yang cerah agar lebih menarik dan berkesan ceria.



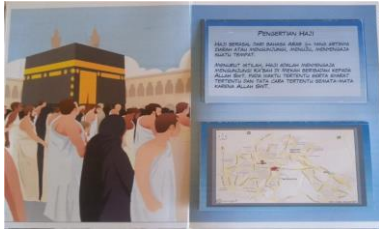
Gambar 4.25 Halaman Belakang Sampul Media Pop-up Book

Gambar di atas adalah tampilan dari halaman belakang sampul media *pop-up book*. Adapun isi dari halaman sampul yaitu hanya terdapat gambar ilustrasi dari lanjutan sampul halaman depan *pop-up book*.



Gambar 4.26 Halaman Awal Media *Pop-up Book*

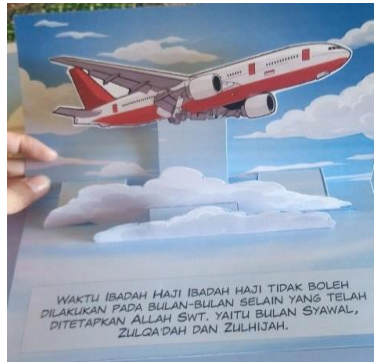
Gambar di atas adalah tampilan halaman pertama media pembelajaran *pop-up book*. Adapun isi dari halaman pertama ini yaitu KI, KD, dan Indikator Pencapaian Pembelajaran untuk Bab Haji serta petunjuk penggunaan media *pop-up book*. KI dan KD ditampilkan pada media pembelajaran sesuai dengan angket kebutuhan yang telah dianalisis begitu juga dengan petunjuk penggunaan *Pop-up Book*. Petunjuk penggunaan ditampilkan agar siswa dan guru dapat menggunakan media ini dengan mudah dan jelas.



Sebelum dibuka



Sesudah dibuka



Sesudah dibuka

Gambar 4. 27 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book

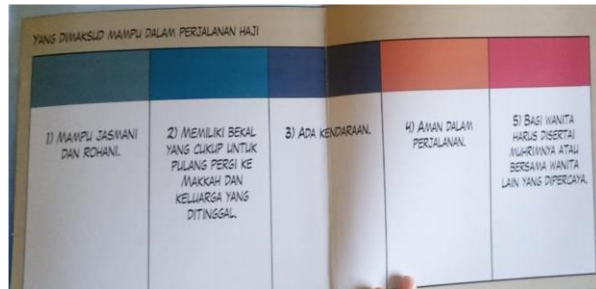
Gambar di atas adalah tampilan halaman sebelum dan sesudah media dibuka. Halaman materi ini terdapat materi tentang Pengertian Haji, Hukum Melaksanakan Ibadah Haji, dan Waktu Ibadah Haji yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar yang ditampilkan berkaitan dengan Haji yang disajikan dengan kertas yang dilipat – lipat sehingga tampilan lebih variatif dan tidak menonton. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa.



Sebelum dibuka



Sesudah dibuka



Sudah dibuka

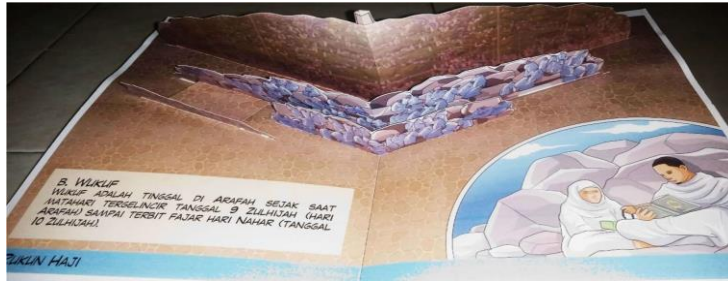
Gambar 4.28 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book

Gambar diatas adalah tampilan halaman sebelum dan sesudah media pembelajaran *pop-up book* di buka. Halaman ini berisikan tentang materi tentang ketentuan ibadah haji, dan syarat haji yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar yang ditampilkan berkaitan dengan Haji yang disajikan dengan kertas yang dilipat – lipat sehingga tampilan lebih variatif dan tidak menonton. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa.



Gambar 4.29 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang rukun haji yaitu Ihram dan cara pemakaian kain ihram yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar yang ditampilkan berkaitan dengan Haji yang disajikan dengan gambar orang berpakaian ihram agar variatif dan tidak menonton. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa.



Gambar 4.30 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang rukun haji yaitu Wukuf yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan berkaitan dengan wukuf yang disajikan dengan gambar orang yang lagi wukuf agar variatif dan tidak menonton. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa.



Gambar 4.31 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

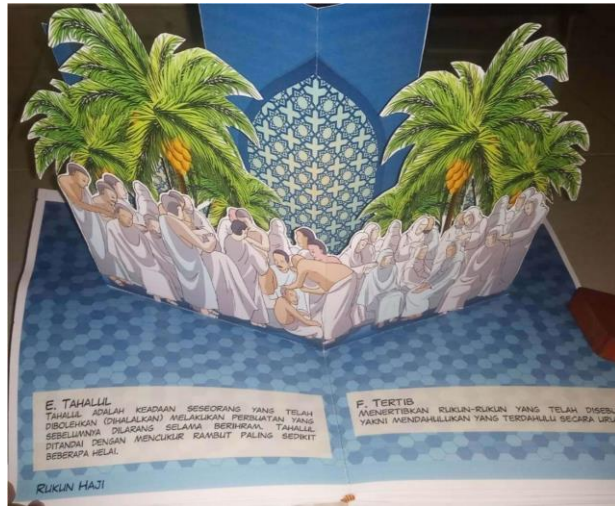
Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang rukun haji yaitu Tawaf yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan berkaitan dengan Tawaf dimana ketika tawaf mengelilingi ka'bah dan terdapat ilustrasi gambar orang yang sedang melakukan tawaf dengan ditandai dengan panah yang menunjukkan cara mengerjakan tawaf.



Gambar 4. 32 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang rukun haji yaitu Sa'i yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan berkaitan dengan sa'i dan terdapat

ilustrasi gambar orang yang sedang melakukan sa'i dengan ditandai dengan panah yang menunjukkan cara mengerjakan sa'i.

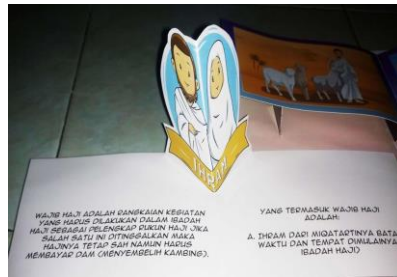


Gambar 4. 33 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang rukun haji yaitu Tahalul dan Tertib yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan berkaitan dengan Tahalul dan terdapat ilustrasi gambar orang yang sedang melakukan Tahalul.



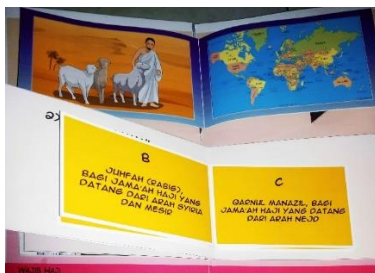
Sebelum dibuka



Sesudah dibuka



Sesudah dibuka



Sesudah dibuka

Gambar 4. 34 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang wajib haji yaitu Ihram dari miqat dan miqat yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan

lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan sebagai pelengkap. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa.



Sesudah dibuka

Gambar 4. 35 Halaman Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang wajib haji yaitu melontar jumrah yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan sebagai pelengkap. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa.



Gambar 4.36 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang wajib haji yaitu bermalam di Mina yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan sebagai pelengkap. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa.

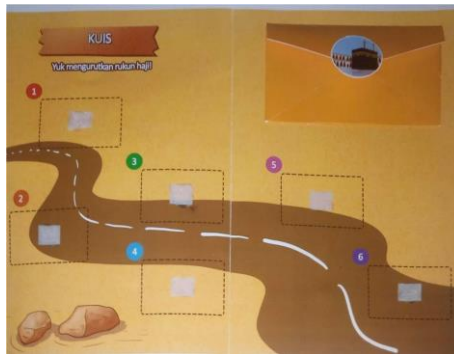


Sebelum dibuka

Sesudah dibuka

Gambar 4. 37 Halaman Materi Haji Media Pop-up Book

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang materi tentang wajib haji yaitu Tawaf wada dan Macam – macam pelaksana haji yang disajikan dengan tampilan 3 dimensi jika media *pop-up book* dibuka agar terkesan lebih hidup dan menarik perhatian siswa untuk belajar materi Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan sebagai pelengkap. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa.



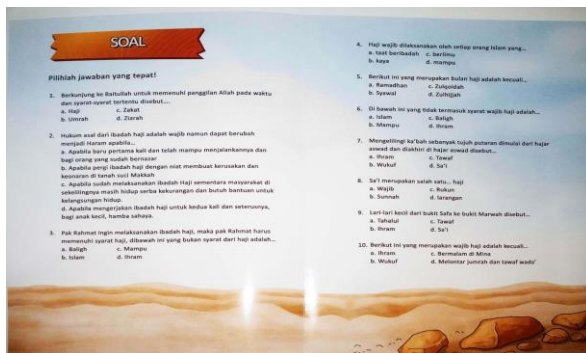
Sebelum dikerjakan



Sesudah dikerjakan

Gambar 4.38 Halaman Games Rukun Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang games menyusun rukun haji, siswa diperintahkan untuk menyusun urutan rukun haji yang benar. Gambar – gambar yang tertempel di sesudah mengerjakan terdapat di dalam amplop dengan tempelan gambar Ka'bah. Games ini bertujuan untuk mengetahui ingatan siswa tentang rukun Haji. Selain itu gambar ilustrasi yang ditampilkan sebagai pelengkap. Meskipun gambar tersebut hanya sebagai pelengkap namun gambar tersebut memberikan kesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian siswa.



Gambar 4.39 Halaman Soal Materi Haji Media *Pop-up Book*

Gambar diatas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang soal evaluasi tentang materi Haji. Adanya soal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi Haji. Hal ini juga sesuai dengan hasil angket kebutuhan guru.



Gambar 4. 40 Halaman Profil Penulis Media *Pop-up Book*

Gambar di atas adalah tampilan halaman media pembelajaran *pop-up book*. Halaman ini berisikan tentang profil penulis atau pengembang media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji kelas 5 MI.

Setelah melalui tahap pengembangan. Untuk mengetahui tingkat kevalidan maka *pop-up book* yang telah dikembangkan tersebut diujikan kepada para ahli media, ahli materi dan guru sebagai praktisi.

Peneliti memberikan angket kepada ahli media dan ahli materi untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Berikut adalah aspek dan kategori pada *prototipe* media *pop up book* untuk pembelajaran Fiqih bab Haji.

Tabel 4. 22. Interpretasi Nilai Skala⁵⁹

Kategori	Rentang Skor
Sangat layak / sangat sesuai	$3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
Layak / sesuai	$2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
Tidak layak / tidak sesuai	$1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
Sangat tidak layak / sangat tidak sesuai	$\text{skor} \leq 1.33$

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi pada media pembelajaran *pop-up book* Fiqih Bab Haji meliputi aspek kelayakan isi dan materi. Hasil validasi ahli materi diujikan kepada guru kelas V MIN Kota Semarang dan MI Roudlatul Huda Semarang yang ahli pada bidang Fiqih, yaitu Ibu Dani, Bapak Lukman, dan Bapak Danis diperoleh kevalidan rata-rata sebesar 27,33 dengan skor 3,90 berada di kualifikasi sangat layak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁵⁹ Soegiyono.

Tabel 4. 23 Hasil Penilaian Materi

No	Aspek yang Dinilai	Validator			Jumlah
		I	II	III	
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	4	4	12
2.	Materi pembelajaran <i>Pop Up</i> ini sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	4	4	4	12
3.	Penyampaian materi mudah dipahami	3	4	4	11
4.	Media <i>Pop up</i> ini menyediakan materi Haji	4	4	4	12
5.	Keakuratan gambar dengan materi	4	4	4	12
6.	Kesesuaian evaluasi dengan materi	4	4	4	12
7.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia siswa	3	4	4	11
Jumlah		26	28	28	82
Rata-rata		27,33 / 7			
Skor		3,90			
Kategori		Sangat layak			

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yaitu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Bapak Prof Dr, Abdul Rohman dan Ibu Dr. Zukhaira, S.S., M. Pd., Guru MIN Kota Semarang Ibu Dani, dan MI Roudlatul Huda Bapak Noor Lukmanul Hakim serta Bapak Danis Zulisyanto. Diperoleh persentase

mencapai nilai rata-rata 61.2 dengan skor 3,82. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 24. Hasil Penilaian Media

No	Aspek yang Dinilai	Validator					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
1.	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)	4	4	3	4	4	19
2.	Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>	4	4	3	4	4	19
3.	Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)	4	4	3	4	4	19
4.	Variasi tampilan media <i>pop-up book</i>	4	4	4	4	4	20

5.	Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i>	4	4	3	4	4	19
6.	Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>	4	4	3	4	4	19
7.	Kesesuaian jenis huruf	4	3	3	4	4	18
8.	Kesesuaian kertas cover yang digunakan	4	4	4	4	4	20
9.	Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>	4	4	4	4	4	20
10.	Kesesuaian warna yang digunakan	4	4	3	4	4	19
11.	Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>	4	3	4	4	4	19
12.	Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna	4	4	3	4	4	19

	huruf						
13.	Terdapat judul bab dan tema bacaan	4	4	3	4	4	19
14.	Terdapat ilustrasi/gambar	4	4	3	4	4	19
15	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	4	4	3	4	4	19
16	Kesesuaian gambar dengan usia siswa	4	4	3	4	4	19
Jumlah		64	62	52	64	64	306
Rata – rata		61,2 / 16					
Skor		3,82					
Kategori		Sangat Layak					

Setelah mendapatkan nilai total rata-rata dari seluruh aspek penilaian media, maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah menentukan atau menghitung total rata-rata dari semua aspek penilaian. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah media *Pop up book* mata pelajaran Fiqih bab Haji yang dikembangkan peneliti layak atau tidak untuk digunakan, berikut merupakan hasil rata-rata dari semua aspek penilaian.

**Tabel 4.25. Rekapitulasi Hasil Penilaian
Media *Pop-up Book***

Aspek	Rata-rata
Materi	3.90
Media	3.82
Total Rata-rata	3.86

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata untuk keseluruhan aspek kelayakan media *Pop up book* mata pelajaran Fiqih bab Haji untuk siswa MI Kelas V adalah **3.86**. Nilai 3.86 masuk pada rentang nilai lebih dari 3.33 sampai kurang dari atau sama dengan 4.00 sehingga media *Pop up book* mata pelajaran Fiqih bab Haji dapat dikatakan masuk pada kategori **sangat layak/sangat sesuai**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Pop up book* untuk mata pelajaran Fiqih bab Haji sangat siswa MI kelas V sangat layak/sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran.

c. Saran dan Perbaikan *Pop-Up Book*

Saran dan perbaikan dalam media pembelajaran *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji yaitu: (1) Perubahan kata-kata materi mampu dalam perjalanan Haji, (2) Perubahan kata-kata materi hukum ibadah haji, dan (3) perubahan kata-kata materi Wukuf.

1) Perubahan Kata-kata Materi Mampu dalam Perjalanan Haji

Pada bagian materi mampu dalam perjalanan terdapat perbaikan pada nomor lima.

1	2	3	4	5
1) MAMPU JASMANI DAN ROHANI.	2) MEMILIKI BEKAL YANG CUKUP UNTUK PULANG PERGI KE MAKKAH DAN KELUARGA YANG DITINGGAL.	3) ADA KENDARAAN.	4) AMAN DALAM PERJALANAN.	5) BAGI WANITA HARUS DISERTAI MUHRIMNYA ATAU BERSAMA WANITA LAIN YANG DIPERCAYAI.

Gambar 4. 41 Sebelum Perbaikan

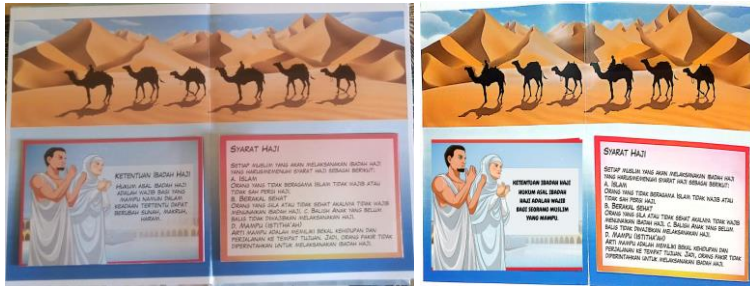
Sebelum perbaikan materi mampu perjalanan haji nomor lima “Bagi wanita harus disertai mukhrimnya atau bersama wanita yang dipercayai”.

1	2	3	4	5
1) MAMPU JASMANI DAN ROHANI.	2) MEMILIKI BEKAL YANG CUKUP UNTUK PULANG PERGI KE MAKKAH DAN KELUARGA YANG DITINGGAL.	3) ADA KENDARAAN.	4) AMAN DALAM PERJALANAN.	5) BAGI WANITA HARUS DISERTAI MAKHRAMNYA ATAU BERSAMA WANITA YANG DIPERCAYAI.

Gambar 4. 42 Sesudah Perbaikan Materi Mampu Perjalanan Haji

Sesudah perbaikan materi mampu perjalanan haji nomor lima “Bagi wanita harus disertai makhramnya atau bersama wanita yang dipercayai”.

2) Perubahan Kata-kata Materi Hukum Ibadah Haji



Sebelum Perbaikan Sesudah Perbaikan
Gambar 4. 43 Materi Ketentuan Ibadah
Haji Sebelum Revisi

Sebelum perbaikan materi ketentuan ibadah haji

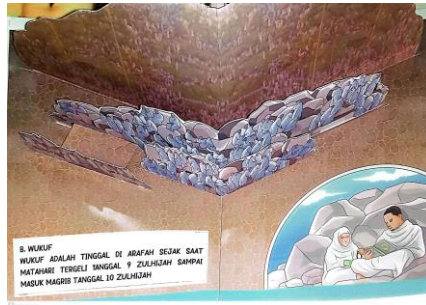
“Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu namun dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh, haram”, dan ketika sudah diperbaiki menjadi “Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi seorang muslim yang mampu”.

3) Perubahan Kata-kata Materi Wukuf



Gambar 4.44 Materi Wukuf Sebelum Perbaikan

Sebelum perbaikan materi wukuf yaitu “Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir tanggal 9 Zulhijah (Hari Arafah) sampai terbit fajar nari nahar (tanggal 10 zulhijah)”.



Gambar 4. 45 Materi Wukuf Sesudah Perbaikan

Sebelum perbaikan materi wukuf yaitu “Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir tanggal 9 Zulhijah sampai masuk magrib tanggal 10 zulhijah”.

Selanjutnya, selain dari perbaikan di atas terdapat saran dari ahli media untuk memperbajak mempervetak *pop-up book* dengan judul dan materi berbeda seperti materi tentang rukun Islam, kemudian juga terdapat saran untuk memperkecil ukuran dari media *pop-up book* ketika memperbanyak pengembangan media *pop-up book* dengan materi yang berbeda.

D. Efektivitas Penerapan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN Sumurrejo, peneliti telah memperoleh data dari hasil tes uji lapangan keefektifan produk. Data yang berasal dari tes diambil dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Dari data hasil tes tersebut kemudian dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen tes diberikan kepada 26 siswa MIN Sumurrejo, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil validitas, reliabilitas, dan hasil uji keefektifan media *pop-up book*, dijabarkan di bawah ini:

1. Validitas Butir Soal

Untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian yang digunakan, maka peneliti perlu melakukan uji validitas terlebih dahulu pada instrumen yang akan diujikan. Uji validitas konstruk (*construct validity*) merupakan salah satu uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen tes. Soal instrumen dihitung menggunakan teknik *korelasi product momen*, yang kemudian diinterpretasikan dengan pedoman interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Interpretasi Nilai r⁶⁰

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,81 sampai 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,61 sampai 0,80	Tinggi
Antara 0,41 sampai 0,60	Cukup
Antara 0,21 sampai 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,20	Sangat rendah

Berikut pemaparan uji validitas soal tes uji coba menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,605	0,388	Valid
2	0,718	0,388	Valid
3	0,782	0,388	Valid
4	0,813	0,388	Valid
5	0,750	0,388	Valid
6	0,647	0,388	Valid
7	0,908	0,388	Valid
8	0,635	0,388	Valid
9	0,653	0,388	Valid
10	0,611	0,388	Valid
11	0,703	0,388	Valid
12	0,701	0,388	Valid
13	0,808	0,388	Valid

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

14	0,653	0,388	Valid
15	0,626	0,388	Valid
16	0,657	0,388	Valid
17	0,798	0,388	Valid
18	0,685	0,388	Valid
19	0,824	0,388	Valid
20	0,605	0,388	Valid

Butir soal 1 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,605$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,605$, maka tingkat validitas untuk butir soal 1 adalah cukup.

Butir soal 2 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,718$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,718$, maka tingkat validitas untuk butir soal 2 adalah tinggi.

Butir soal 3 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,782$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,782$, maka tingkat validitas untuk butir soal 3 adalah tinggi.

Butir soal 4 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,813$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,813$, maka tingkat validitas untuk butir soal 4 adalah sangat tinggi.

Butir soal 5 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,750$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,750$, maka tingkat validitas untuk butir soal 5 adalah tinggi.

Butir soal 6 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,647$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,647$, maka tingkat validitas untuk butir soal 6 adalah tinggi.

Butir soal 7 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,908$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,908$, maka tingkat validitas untuk butir soal 7 adalah sangat tinggi.

Butir soal 8 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,635$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,635$, maka tingkat validitas untuk butir soal 8 adalah tinggi.

Butir soal 9 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,653$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,653$, maka tingkat validitas untuk butir soal 9 adalah tinggi.

Butir soal 10 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,611$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,611$, maka tingkat validitas untuk butir soal 10 adalah tinggi.

Butir soal 11 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,703$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,703$, maka tingkat validitas untuk butir soal 11 adalah tinggi.

Butir soal 12 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,701$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,701$, maka tingkat validitas untuk butir soal 12 adalah tinggi.

Butir soal 13 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,808$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,808$, maka tingkat validitas untuk butir soal 13 adalah sangat tinggi.

Butir soal 14 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,653$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,653$, maka tingkat validitas untuk butir soal 14 adalah tinggi.

Butir soal 15 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,626$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,626$, maka tingkat validitas untuk butir soal 15 adalah tinggi.

Butir soal 16 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,657$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,657$, maka tingkat validitas untuk butir soal 16 adalah tinggi.

Butir soal 17 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,798$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,798$, maka tingkat validitas untuk butir soal 17 adalah tinggi.

Butir soal 18 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,685$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,685$, maka tingkat validitas untuk butir soal 18 adalah tinggi.

Butir soal 19 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,824$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,824$, maka tingkat validitas untuk butir soal 19 adalah sangat tinggi.

Butir soal 20 menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan $N=26$, nilai $r_{tabel} = 0,605$. Dari perhitungan $r_{xy} = 0,388$. Artinya $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi instrumen yang diajukan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.23, interpretasi r menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,605$, maka tingkat validitas untuk butir soal 20 adalah cukup.

2. Reliabilitas Butir Soal

Data yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas soal tes adalah data hasil tes uji coba media *pop-up book* mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut pemaparan uji reliabilitas soal tes uji coba menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4. 28. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Hasil penghitungan reliabilitas adalah 0,857 berdasarkan pedoman interpretasi oleh Sugiyono maka interpretasinya adalah **sangat tinggi** karena berada pada kisaran 0,800 sampai 1,00.

3. Hasil Uji Lapangan Media *Pop-up Book*

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan hasil analisis data nilai rata-rata, normalitas, kesamaan dua varians (homogenitas), dan uji t atau perbedaan rata-rata.

a. Nilai Rata-Rata Uji Coba Peningkatan Hasil Belajar Fiqih

Bab Haji

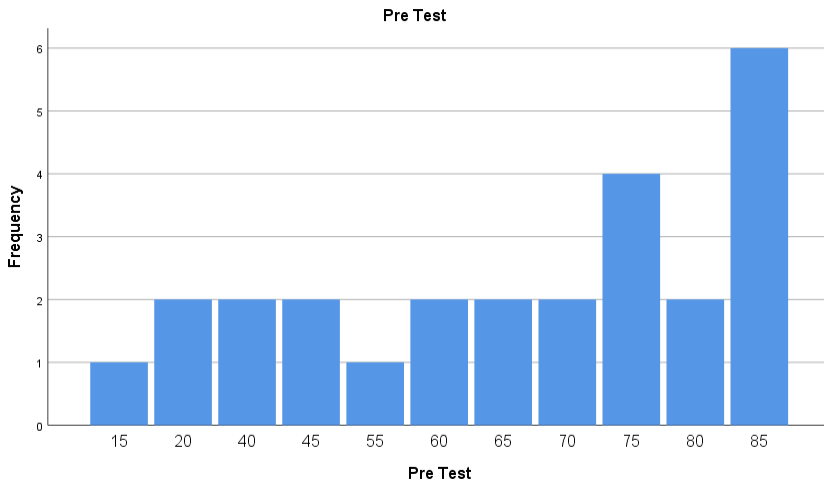
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* pada kelas uji lapangan. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.29 Hasil Pretest Uji Lapangan

No	Kode Mahasiswa	Nilai
1.	S1	75
2.	S2	15
3.	S3	85
4.	S4	85
5.	S5	60
6.	S6	70
7.	S7	65
8.	S8	75
9.	S9	40
10.	S10	85
11.	S11	40
12.	S12	80
13.	S13	20
14.	S14	45
15.	S15	85
16.	S16	75

17.	S17	20
18.	S18	85
19.	S19	70
20.	S20	80
21.	S21	65
22.	S22	85
23.	S23	45
24.	S24	60
25.	S25	75
26.	S26	55
Rata-rata		63,08

Persentase dari hasil penelitian *pretest* pada kelas uji lapangan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 46. Diagram *Pretest* Uji Lapangan

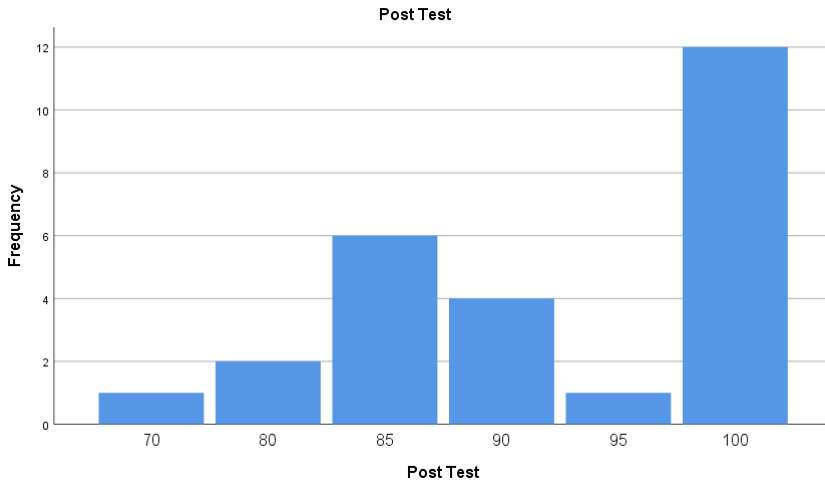
Dari diagram *pretest* tersebut, dapat dilihat bahwa nilai terendah siswa pada uji lapangan sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan rata-rata sebesar 63,08. Berdasarkan hasil

penelitian diperoleh nilai *posttest* pada kelas uji lapangan. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 30. Hasil *Posttest* Uji Lapangan

No	Kode Mahasiswa	Nilai
1.	S1	90
2.	S2	85
3.	S3	85
4.	S4	85
5.	S5	100
6.	S6	70
7.	S7	85
8.	S8	85
9.	S9	90
10.	S10	100
11.	S11	100
12.	S12	100
13.	S13	90
14.	S14	100
15.	S15	100
16.	S16	95
17.	S17	100
18.	S18	100
19.	S19	80
20.	S20	85
21.	S21	100
22.	S22	100
23.	S23	100
24.	S24	80
25.	S25	100
26.	S26	90
Rata-rata		92,12

Persentase dari hasil penelitian *posttest* pada kelas uji lapangan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 47. Diagram *Posttest* Uji Lapangan

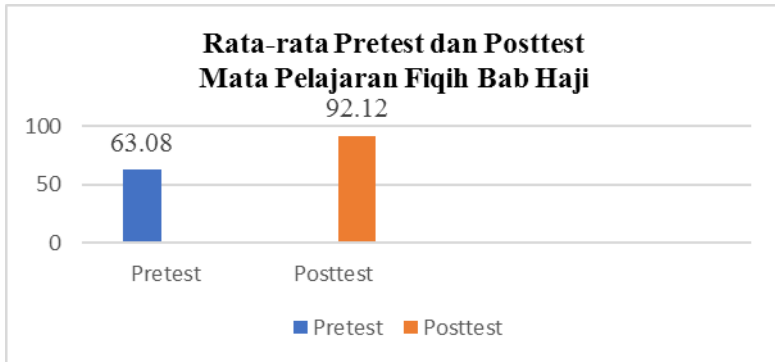
Dari diagram *posttest* tersebut, dapat dilihat bahwa nilai terendah media *pop up book* pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang pada uji coba lapangan sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan rata-rata sebesar 92,12.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai *pretest* dan *posttest* mata pelajaran Fiqh tema Haji pada uji lapangan. Perbandingan nilai *Pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 31. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Hasil Uji Lapangan Media *Pop up Book*

No.	Pretest	Posttest
1.	75	90
2.	15	85
3.	85	85
4.	85	85
5.	60	100
6.	70	70
7.	65	85
8.	75	85
9.	40	90
10.	85	100
11.	40	100
12.	80	100
13.	20	90
14.	45	100
15.	85	100
16.	75	95
17.	20	100
18.	85	100
19.	70	80
20.	80	85
21.	65	100
22.	85	100
23.	45	100
24.	60	80
25.	75	100
26.	55	90
Rata-rata	63,08	92,12

Untuk lebih jelasnya perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* media *pop up book* pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang pada uji coba lapangan dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4. 48. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji

Dari gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi dengan nilai 92,12 dibandingkan dengan hasil *pretest* dengan nilai 63,08 pada mata pelajaran Fiqih bab Haji uji lapangan media *Pop-up book* Siswa MI di Kota Semarang.

b. Uji T atau Perbedaan Rata-Rata Uji Coba Lapangan

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test. Uji perbedaan data *pretest* dan *posttest* media *pop up book* pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang pada uji coba lapangan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 =$ Media *pop up book* tidak efektif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang

H_a = Media *pop up book* efektif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang

Untuk mengetahui keefektifan *Media pop up book* tidak efektif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih bab Haji siswa kelas V MI di Kota Semarang pada uji coba lapangan, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan uji t-test. Hasil penghitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada output data berikut ini:

Tabel 4. 32. Hasil Uji Hipotesis Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	63.08	26	14.077	2.761
	Post Test	92.12	26	8.622	1.691

Interpretasi hasil uji pada tabel output *Paired Samples Statistics* ini adalah untuk *pretest* mata pelajaran Fiqih bab Haji diperoleh rata-rata hasil belajar atau Mean sebesar 63,08. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 92,12. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 26 siswa. Untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) pada *pretest* sebesar 14,077 dan *posttest* sebesar 8,622. Terakhir adalah nilai *Std. Error Mean* untuk *pretest* sebesar 2,761 dan untuk *posttest* sebesar 1,691. Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest* 63,08 < *posttest* 92,12, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-

rata hasil belajar antara *pretest* dengan hasil *posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak dapat diketahui dari tabel output *Paired Samples Test*.

Tabel 4. 33. Hasil Uji Hipotesis Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	26	.373	.041

Output tersebut menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Berdasarkan output tersebut diketahui nilai koefisien korelasi (*Correation*) sebesar 0,373 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,041. Karena nilai Sig. 0,041 < probalitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*.

		Paired Samples Test					t	df	Sig.
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-29.038	13.492	2.646	-34.488	-23.589	-10.974	25	.000

Berdasarkan tabel output *Paired Samples Test* diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar -10,974 bertandakan negatif maka peneliti akan menggunakan t_{hitung} satu arah, dan menggunakan nilai absolut dari t_{hitung} yaitu menjadi 10,974, kemudian

signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pernyataan diatas berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *pop-up book* efektif dari pada sebelum menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari taraf signifikan 0,05. Kemudian, dapat disimpulkan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran Fiqih, siswa lebih semangat dan tidak mudah jenuh ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan dari peneliti ini berupa garis besar pembahasan dari rumusan masalah yang peneliti angkat pada penelitian ini, sedangkan saran ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan media pembelajaran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V MIN Kota Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji kelas V menunjukkan bahwa MIN Kota Semarang menyatakan setuju apabila ada pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran Fiqih Bab Haji. Adapun hasil dari analisis kebutuhan guru dan siswa tersebut, terdapat beberapa komponen utama dalam pembuatan media *pop-up book*, yaitu: (1) media pembelajaran disusun berdasarkan tema, (2) KI dan KD yang memuat tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai, (3) Bahasa yang digunakan dalam media *pop-up book* Bahasa Indonesia yang baku, (4) Warna yang digunakan warna gabungan antara primer dan sekunder, (5) soal evaluasi diakhir materi.

2. Pengembangan media *pop-up book* Fiqih Bab Haji berbentuk buku. *Pop-up book* ini terdiri dari: (1) halaman sampul, (2) KI&KD, (3) petunjuk penggunaan, (4) materi, (5) games, (6) soal evaluasi, dan (7) profil pengembang. Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan guru sebagai praktisi terhadap prototipe media *pop-up book* pembelajaran Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MI di Kota Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian dari aspek kelayakan materi diperoleh total nilai rata-rata 3.90 (sangat layak/sangat sesuai). Sedangkan dari aspek kelayakan media diperoleh total nilai rata-rata adalah 3.82 (sangat layak/sangat sesuai), dengan total nilai rata-rata untuk media *pop-up book* Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MI di Kota Semarang adalah 3.86. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *pop-up book* Fiqih Bab Haji sangat layak digunakan oleh siswa kelas V MI di Kota Semarang.
3. Hasil efektifitas media *pop-up book* pembelajaran Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MI di Kota Semarang dengan tingkat signifikansi 95% terdapat bukti bahwa dengan taraf signifikansi $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada perbedaan rata-rata antara hasil pembelajaran Fiqih bab Haji *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MI di Kota Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sampai pada pembuatan serta validasi produk, dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi yang dimiliki peneliti. Sehingga, penelitian ini dinyatakan sudah selesai. Untuk peneliti yang ingin meneliti dan melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian sekarang, agar tujuan pengembangan media pembelajaran tercapai secara maksimal dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam mata pelajaran Fiqih khususnya pada bab Haji.
2. Pengembangan media *pop-up book* Fiqih Bab Haji untuk siswa kelas V MI di Kota Semarang, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi baik bagi siswa, guru maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan desain penelitian yang serupa, yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*), terutama pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran Fiqih.
3. Guru-guru Fiqih dapat memanfaatkan media ini sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di sekolah, juga dapat menjadi rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Solihin As Suhaili, *Buku Panduan Praktis Haji Dan Umrah Telengkap* (Tangerang: Cahaya Ilmu, 2019)
- Admin, 'Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan Dan Contoh - Sampoerna', *Sampoernauniversity.Ac.Id*, 2022
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Arief Sidharta, dkk, 'Media Pembelajaran', *Journal Academia Accelerating the World's Research*, 1 (2015), 1–29
- Budi Iskandar, 'Metode Penelitian Eksperimen', 8.5.2017, 2012
- Cahyani, Andi Intan, 'Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia', *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 1.2 (2020), 104 <<https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677>>
- Edi Elisa, 'Media Pembelajaran Buku Pop Up', *EduChannel Indonesia Bali Indonesia*, 2022
- Eko Fajar Rozakia, 'Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar (SD)', *Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah*, 2021
- Fikri Amiruddin, 'Pengetian Fikih Menurut Para Ahli Dalam Islam', *Fikriamiruddin.Com*, 2020
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021
- Hasanah, Uswatun, 'Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99

- Kota Bengkulu’, *IAIN Bengkulu*, 2019, 1–114
- Hesty Islamiyah, ‘Problematika Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Arjosari Rejoso Pasuruan’, 2014
- Hidayah, Nurul, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hasnanto, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020), 59–66
- I Made Suryana, Naswan Suharsono, I Made Kirna, ‘Pengembangan Bahan Ajar Cetak Menggunakan Model Hannafin & Peck Untuk Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya’, *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2014)
- Ida, Farida Far, and Anna Musyarofah, ‘Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal’, *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education*, 1.1 (2021), 34–44 <<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>>
- Isran Rasyid Karo-karo, Dkk, ‘Manfaat Media Dalam Pembelajaran’, *AXIOM*, VII.1 (2018)
- Jenderal, Direktorat, and Pendidikan Islam, *Fikih_Mi_Kelas_V_Kma_183*
- Karim, Asep Abdul, ‘PENERAPAN MEDIA BUKU POP UP DALAM MENINGKATKAN HASIL’, 3.2 (2021), 14–21
- Kristanto, Andi, ‘Media Pembelajaran’, *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129

- Kumalasari R, 'Rumus Persentase, Cara Menghitung Beserta Contoh Penggunaanya', 2022, p. 12
- Lailatul Hikmah, 'Problematika Pembelajaran Fiqih Di MIS Muhammadiyah Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus', *Kaos GL Dergisi*, 2020
- Lela Fiyanti, 'Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran', *Kompasiana*, 2023
- Luh, Ni, and Putu Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Siswa', *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 2021, 1–16
- M. Tegeh dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Mahmudah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Pada Materi Haji Untuk Kelas V MI Yaumi Grobogan', 2019
- Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2012)
- Nancy Larson and Rhonda Haris Taylor, *Pop-Up Books* (Callifornia: Libraries Unlimited, 2012)
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81
- nurliana, *Fiqih Ibadah* (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah, 2021)
- Nurrita, Teni, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', 03 (2018), 171–87
- Ramli, Muhammad, 'Media Teknologi Pembelajaran', *IAIN Antasari*

- Press*, 2012, 1–3
- Sampoerna University, ‘Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, Dan Jenis Data’, *Sampoernauniversity.Ac.Id*, 2022
- ‘Sejarah MIN Kota Semarang’
- Setiyanigrum, Rahma, ‘Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi’, *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 2016, 2020, 217–19
- Shaifudin, Arif, ‘Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih’, *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 1.2 (2019), 197–206
<<https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>>
- Siti Fadjarajani, *Media Pembelajaran Transformatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)
- Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011)
- Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, ed. by Isnaini Harahap, 1st edn (FEBI UIN-SU Press, 2018)
- Sri Sufiharti, ‘PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V MI SYAFIIYAH SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madras’, 2022
- Studi, Program, Pendidikan Agama, and Alvi Nur Zakia, ‘PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEDIA

PEMBELAJARAN POP UP BOOK KELAS VII DI SMP PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER Diajukan Kepada Institut Agama
Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program St',
2020

Subana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Graha
Ilmu, 2018)

———, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil
Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya, 2005)

Suryani, Santika, Rezki Kurniati, and Sri Mawarni, 'Aplikasi Simulasi
Rukun Haji Berbasis Android', *INOVTEK Polbeng - Seri
Informatika*, 4.1 (2019), 55
<<https://doi.org/10.35314/isi.v4i1.928>>

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka
Cipta, 2009)

SYAPUTRA, PENGKY RAMA, 'Pengaruh Media Pop-Up Book Pada
Mata Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil
Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur
Skripsi', [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/), 2022

<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

Tegeh, Jampel, & Ketut, *Model Penelitian Pengembangan* (Graha Ilmu, 2014)

Tegeh, Jampel, and Ketut, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 3.1 (2018)

Tisna Umi Hanifah, 'Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung', *EARLY CHILDHOOD EDUCATION PAPERS (BELIA)*, 2014

Ulfantri Inaroh, 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Psoing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang'

Wahyuddin, 'Pembidangan Ilmu Fiqih', *Universitas ISslam Negeri Alauddin Makassar*, I.2 (2020), 1–10

Wahyuningtyas, Asna, 'Problematika Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 5 Mi Sailul Ulum Pagotan Madiun', 2020, i

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Panduan Wawancara

No.	Instrumen Wawancara
1.	Pembelajaran Fiqih
2.	Antusias siswa dalam pembelajaran Fiqih
3.	Tingkat motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap pemahaman Fiqih bab Haji
4.	Kendala siswa dalam memahami Fiqih
5.	Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Fiqih bab Haji
6.	Media yang sering digunakan untuk pembelajaran Fiqih
7.	Ketertarikan guru dan siswa bila pembelajaran Fiqih menggunakan media <i>pop up book</i>
8.	Respon terhadap produk baru
9.	Materia apa yang dimasukkan
10.	Komponen yang harus ada pada media <i>pop up book</i>

LAMPIRAN 2

Wawancara dengan Guru MIN Kota Semarang



LAMPIRAN 3

Wawancara dengan Guru MI Roudlotul Huda Semarang



LAMPIRAN 4

Angket Kebutuhan Guru

LEMBAR INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up* Untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kota Semarang

Mata Pelajaran : Fiqih

Sasaran : Guru Pengampu Mata Pelajaran Fiqih

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Perkenalkan nama saya Nur Aisyah Humaira, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Diniyah di Kota Semarang”.

Media pembelajaran *Pop Up* sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Serta Joko Muktiono mengartikan buku *pop up* adalah sebuah adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket kebutuhan terhadap media pembelajaran *Pop Up*. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up*. Jawaban Bapak/Ibu tidak akan mempengaruhi kinerja Bapak/Ibu di sekolah karena jawaban instrumen ini hanya untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih dan sebagai kebaikan Bapak/Ibu semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertanyaan I (Analisis Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran Pop UP untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI yang akan di Kembangkan)

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Fiqih bab Haji?

- () Sangat sulit
- () Sulit
- () Cukup sulit
- () Mudah
- () Sangat mudah

Alasan:

.....
.....
.....

2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam pembelajaran Fiqih bab Haji?

- () Selalu
- () Sering
- () Kadang-kadang
- () Tidak pernah

Alasan:

.....
.....

3. Apakah menurut Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran Fiqih bab Haji perlu?

- () Sangat perlu
- () Perlu
- () Kurang perlu
- () Tidak perlu
- () Sangat tidak perlu

Alasan:

.....

.....

.....

4. Apakah Bapak/Ibu setuju jika diadakan media pembelajaran untuk membantu dalam penguasaan materi Fiqih bab Haji?

- () Sangat setuju
- () Setuju
- () Cukup setuju
- () Tidak setuju
- () Sangat tidak setuju

Alasan:

.....

.....

.....

Pertanyaan II (Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pembelajaran *Pop UP* untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI yang akan di Kembangkan)

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dengan pengembangan *Pop Up* dalam pembelajaran Fiqih bab Haji?

- () Sangat setuju
- () Setuju
- () Kurang setuju
- () Tidak setuju
- () Sangat tidak setuju

Alasan:

.....

.....

.....

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu petunjuk penggunaan media pembelajaran *Pop Up* dicantumkan di dalam media?

- () Sangat perlu
- () Perlu
- () Kurang perlu
- () Tidak perlu
- () Sangat tidak perlu

Alasan:

.....

.....

.....

3. Apakah menurut Bapak/Ibu KI dan KD perlu dituliskan pada media pembelajaran *Pop UP*?

- () Sangat perlu

- () Perlu
- () Kurang perlu
- () Tidak perlu
- () Sangat tidak perlu

Alasan:

.....

.....

.....

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah bahasa yang sebaiknya digunakan dalam media *Pop Up*?

- () Bahasa Indonesia yang baku
- () Bahasa Indonesia sehari-hari
- () Campuran bahasa baku dan tidak baku

Alasan:

.....

.....

.....

5. Menurut Bapak/Ibu apakah diperlukan tambahan quiz atau games seru untuk meningkatkan pemahaman bab Haji?

- () Sangat perlu
- () Perlu
- () Kurang perlu
- () Tidak perlu
- () Sangat tidak perlu

Alasan:

.....

.....

.....

6. Warna-warna apa saja yang sesuai untuk media pembelajaran *Pop Up*?

- () Warna primer (merah, biru, kuning)
- () Warna sekunder (hijau, ungu, orange)
- () Warna tersier (gabungan primer dan sekunder)

Alasan:

.....

.....

.....

7. Apakah pada sampul media pembelajaran *Pop Up* perlu dicantumkan logo UIN Walisongo?

- () Sangat perlu
- () Perlu
- () Kurang perlu
- () Tidak perlu
- () Sangat tidak perlu

Alasan:

.....
.....
.....

8. Jenis gambar apa yang dapat digunakan?

- () Kartun
- () Bentuk/realis

Alasan:

.....
.....
.....

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2023

Responden

.....

4. Apakah Bapak/Ibu setuju jika diadakan media pembelajaran untuk membantu dalam penguasaan materi Fiqih bab Haji?

- Sangat setuju
 Setuju
 Cukup setuju
 Tidak setuju
 Sangat tidak setuju

Alasan:

membuat siswa termotivasi dalam belajar

Pertanyaan II (Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pembelajaran Pop Up untuk Pembelajaran Fiqih Bab Haji Kelas V MI yang akan di Kembangkan)

Aspek Kelayakan Isi dan Bahasa

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dengan pengembangan Pop Up dalam pembelajaran Fiqih bab Haji?

- Sangat setuju
 Setuju
 Kurang setuju
 Tidak setuju
 Sangat tidak setuju

Alasan:

sangat bagus memperkaya khazanah media pemb. Fiqih di MI

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu petunjuk penggunaan media pembelajaran Pop Up dicantumkan di dalam media?

- Sangat perlu
 Perlu
 Kurang perlu
 Tidak perlu
 Sangat tidak perlu

Alasan:

memberi petunjuk penggunaan kepada orang awam

3. Apakah menurut Bapak/Ibu KI dan KD perlu dituliskan pada media pembelajaran *Pop Up*?

- Sangat perlu
 Perlu
 Kurang perlu
 Tidak perlu
 Sangat tidak perlu

Alasan:

untuk panduan guru/ pengajar

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah bahasa yang sebaiknya digunakan dalam media *Pop Up*?

- Bahasa Indonesia yang baku
 Bahasa Indonesia sehari-hari
 Campuran bahasa baku dan tidak baku

Alasan:

Dalam konteks pendidikan sebisa mungkin menggunakan bahasa baku

5. Menurut Bapak/Ibu apakah diperlukan tambahan quiz atau games seru untuk meningkatkan pemahaman bab Haji?

- Sangat perlu
 Perlu
 Kurang perlu
 Tidak perlu
 Sangat tidak perlu

Alasan:

untuk mengukur pemahaman siswa

Aspek Penyajian (Tampilan)

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk yang sesuai untuk media pembelajaran *Pop Up*?

() Seperti buku

Seperti buku gambar

() Lainnya, sebutkan :

Alasan:

agar jelas terlihat dan terbaca / menjangkau lebih banyak siswa

Aspek Kelavakan Grafis

1. Warna-warna apa saja yang sesuai untuk media pembelajaran *Pop Up*?

() Warna primer (merah, biru, kuning)

() Warna sekunder (hijau, ungu, orange)

Warna tersier (gabungan primer dan sekunder)

() Lainnya, sebutkan :

Alasan:

lebih menarik bagi anak ?

2. Apakah pada sampul media pembelajaran *Pop Up* perlu dicantumkan logo UIN Walisongo?

() Sangat perlu

Perlu

() Kurang perlu

() Tidak perlu

() Sangat tidak perlu

Alasan:

Sebagai identitas pengembang media

3. Apakah pada sampul media pembelajaran *Pop Up* perlu dicantumkan logo Kemenag?

() Sangat perlu

- Perlu
 Kurang perlu
 Tidak perlu
 Sangat tidak perlu

Alasan:

Sebagai identitas pengembang media

4. Jenis gambar apa yang dapat digunakan?

- Kartun
 Bentuk/realis
 Lainnya, sebutkan

Alasan:

sesuai dengan minat siswa

Aspek Pendukung

1. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu memasukan soal latihan dalam Pop Up?

- Sangat perlu
 Perlu
 Kurang perlu
 Tidak perlu
 Sangat tidak perlu

Alasan:

mengukur pengetahuan setelah menggunakan media

B. Saran

Media yang dikembangkan harus disesuaikan K1 & K2
Fisih dan juga memperhatikan karakteristik
siswa SD/MI dikelas 5-

Semarang 25 / 7 2023



Noor Lukmanul H.

NIP.

LAMPIRAN 6

LEMBAR INSTRUMEN MEDIA *POP-UP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH BAB HAJI KELAS V MIN KOTA SEMARANG (AHLI MEDIA)

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Diniyah di Kota Semarang

Nama :

Profesi :

Instansi :

A. PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Perkenalkan nama saya Nur Aisyah Humaira, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Diniyah di Kota Semarang”.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk instrumen penilaian validasi ini. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up*.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih dan sebagai kebaikan Bapak/Ibu semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengamati dengan cermat tampilan media pembelajaran *pop-up book* ini.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan nilai berupa tanda ceklis (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

SKOR	KATEGORI
4	Sangat layak/sangat sesuai
3	Layak/sesuai
2	Tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

3. Jika Bapak/Ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka Bapak/Ibu dapat melihat pada keterangan deskripsi.
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan masukan atau catatan khusus tentang kekurangan dan perbaikan untuk media ini.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan tentang kelayakan media berbasis *pop-up book* dengan validasi akhir dengan paraf.

C. ASPEK PENILAIAN

ASPEK PENYAJIAN (TAMPILAN)					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)					
2. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>					
3. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)					
4. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i>					
5. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i>					
6. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>					

7. Kesesuaian jenis huruf					
Saran:					

ASPEK KEGRAFIKAN					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
8. Kesesuaian kertas cover yang digunakan					
9. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>					
10. Kesesuaian warna yang digunakan					
11. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>					

12. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf					
13. Terdapat judul bab dan tema bacaan					
14. Terdapat ilustrasi/gambar					
15. Kesesuaian ilustrasi dengan materi					
16. Kesesuaian gambar dengan usia siswa					
Saran:					

D. KRITIK DAN SARAN SECARA UMUM

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Media *Pop-up book* untuk kelas V MIN Kota Semarang dinyatakan*:

- a. Layak digunakan tanpa ada revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

(*) Lingkari salah satu

Semarang.....2023

Validator,

.....

NIP.

DESKRIPSI PENJELASAN BUTIR PENILAIAN

ASPEK PENYAJIAN (TAMPILAN)	
1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)	<p>Ukuran buku sesuai dengan salah satu ukuran standar ISO, antara lain A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm).</p> <p>Skor 4 = jika ukuran sangat sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran tidak sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran sangat tidak sesuai dengan standar ISO</p>
2. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>	<p>Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai dengan kepadatan/ banyaknya dengan materi (teks bacaan, tata bahasa, evaluasi) yang terkandung di dalamnya.</p> <p>Skor 4 = jika ukuran sangat sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran tidak sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran sangat tidak sesuai dengan isi materi.</p>

<p>3. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)</p>	<p>Bentuk media <i>pop-up book</i> apakah panjang dan lebarnya sesuai atau tidak, atau terlihat begitu panjang dan kurang seimbang. Skor 4 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sangat sesuai. Skor 3 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sesuai. Skor 2 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> tidak sesuai. Skor 1 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sangat tidak sesuai.</p>
<p>4. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i></p>	<p>Apakah penyajian media <i>pop-up book</i> memiliki variasi yang bagus atau terlalu sederhana. Karena semakin bervariasi maka akan semakin kreatif. Skor 4 = jika penyajian media sangat rumit/kreatif. Skor 3 = jika penyajian media rumit/kreatif. Skor 2 = jika penyajian media tidak rumit/kreatif. Skor 1 = jika penyajian media sangat tidak rumit/kreatif.</p>
<p>5. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i></p>	<p>Kerapian pada penyajian media <i>pop-up book</i> ini meliputi (pemotongan, penempelan lem, dan tata letak). Skor 4 = jika penyajian isi media sangat rapi. Skor 3 = jika penyajian isi media rapi. Skor 2 = jika penyajian isi media tidak rapi. Skor 1 = jika penyajian isi media sangat tidak rapi.</p>

6. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>	<p>Ukuran huruf pada judul media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai dengan ukuran media atau belum.</p> <p>Skor 4 = jika ukuran huruf judul sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran huruf judul sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran huruf judul tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran huruf judul sangat tidak sesuai.</p>
7. Kesesuaian jenis huruf	<p>Jenis huruf yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.</p> <p>Skor 4 = jika jenis huruf pada media sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika jenis huruf pada media sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika jenis huruf pada media tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika jenis huruf pada media sangat tidak sesuai.</p>
ASPEK KEGRAFIKAN	
8. Kesesuaian kertas cover yang digunakan	<p>Kertas cover yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.</p> <p>Skor 4 = jika kertas cover pada media sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika kertas cover pada media sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika kertas cover pada media tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika kertas cover pada media sangat tidak sesuai.</p>
9. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>	<p>Kertas cover yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.</p> <p>Skor 4 = jika kertas cover pada</p>

	<p>media sangat sesuai. Skor 3 = jika kertas cover pada media sesuai. Skor 2 = jika kertas cover pada media tidak sesuai. Skor 1 = jika kertas cover pada media sangat tidak sesuai.</p>
10. Kesesuaian warna yang digunakan	<p>Warna–warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah memiliki kombinasi yang baik. Karena kombinasi warna-warna yang digunakan sengaja dibuat kontras agar terkesan lebih ceria untuk anak usia kelas V MI. Skor 4 = jika kombinasi warna pada media sangat baik. Skor 3 = jika kombinasi warna pada media baik. Skor 2 = jika kombinasi warna pada media tidak baik. Skor 1 = jika kombinasi warna pada media sangat tidak baik.</p>
11. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>	<p>Warna–warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah memiliki kombinasi yang baik. Karena kombinasi warna-warna yang digunakan sengaja dibuat kontras agar terkesan lebih ceria untuk anak usia kelas V MI. Skor 4 = jika kombinasi warna pada media sangat baik. Skor 3 = jika kombinasi warna pada media baik. Skor 2 = jika kombinasi warna pada media tidak baik. Skor 1 = jika kombinasi warna pada media sangat tidak baik.</p>
12. Terdapat judul bab dan	<p>Apakah pada media <i>pop-up book</i></p>

tema bacaan	terdapat judul materi dan judul pada setiap tema bacaan. Skor 4 = jika lengkap terdapat judul bab dan tema bacaan. Skor 3 = jika terdapat salah satu judul bab atau tema bacaan. Skor 2 = jika tidak terdapat judul bab dan tema bacaan.
13. Terdapat ilustrasi/gambar	Apakah media scrapbook terdapat ilustrasi/gambar yang memperjelas teks bacaan. Skor 3,4 = jika terdapat ilustrasi/gambar pada media Skor 1,2 = jika tidak terdapat ilustrasi/gambar pada media
14. Kesesuaian ilustrasi dengan materi	Apakah media scrapbook terdapat ilustrasi/gambar yang memperjelas teks bacaan. Skor 3,4 = jika terdapat ilustrasi/gambar pada media Skor 1,2 = jika tidak terdapat ilustrasi/gambar pada media
15. Kesesuaian gambar dengan usia siswa	Apakah gambar-gambar yang digunakan pada media scrapbook sesuai dengan anak usia kelas IV MI. Skor 4 = jika gambar sangat sesuai dengan usia siswa Skor 3 = jika gambar sesuai dengan usia siswa Skor 2 = jika gambar tidak sesuai dengan usia siswa Skor 1 = jika gambar sangat tidak sesuai dengan usia siswa

LAMPIRAN 7

Penilaian Validasi Ahli

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR Fiqih KELAS V MI KOTA SEMARANG
(AHLI MEDIA)**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang

Mata Pelajaran : Fiqih

Nama : Abdul Rohman

Profesi : Dosen FITK UIN Walisongo

Instansi : UIN Walisongo

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Perkenalkan nama saya Nur Aisyah Humaira, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan judul "Pengembangan Media *Pop Up* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI di Kota Semarang".

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk instrumen penilaian validasi ini. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up*.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih dan sebagai kebaikan Bapak/Ibu semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengamati dengan cermat tampilan media pembelajaran *pop-up book* ini.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan nilai berupa tanda ceklis (✓) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

SKOR	KATEGORI
4	Sangat layak/sangat sesuai
3	Layak/sesuai
2	Tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

3. Jika Bapak/Ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka Bapak/Ibu dapat melihat pada keterangan deskripsi.
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan masukan atau catatan khusus tentang kekurangan dan perbaikan untuk media ini.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan tentang kelayakan media berbasis *pop-up book* dengan validasi akhir dengan paraf.

C. ASPEK PENILAIAN

ASPEK KELAYAKAN ISI DAN MATERI					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	
2. Materi pembelajaran <i>Pop Up</i> ini sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
3. Penyampaian materi mudah dipahami				✓	
4. Media <i>Pop up</i> ini menyediakan materi Haji				✓	
5. Keakuratan gambar dengan materi				✓	
6. Kesesuaian evaluasi dengan materi				✓	
7. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia siswa				✓	
Saran:					

ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN (TAMPILAN)					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
8. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)				✓	
9. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>				✓	
10. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)				✓	
11. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i>				✓	
12. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i>				✓	
13. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>				✓	
14. Kesesuaian jenis huruf				✓	
Saran:					

ASPEK KEGRAFIKAN					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
15. Kesesuaian kertas cover yang digunakan				✓	
16. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>				✓	
17. Kesesuaian warna yang digunakan				✓	
18. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>				✓	
19. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf				✓	
20. Terdapat judul bab dan tema bacaan				✓	
21. Terdapat ilustrasi/gambar				✓	
22. Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓	
23. Kesesuaian gambar dengan usia siswa				✓	
Saran:					

D. KRITIK DAN SARAN SECARA UMUM

Media yang dirancang bagus sekali, nanti bisa diperluas ke materi lain, bisa disusun dalam bentuk yg lebih kecil dan layak untuk diterbitkan secara luas sehingga memiliki kemandirian yg lebih luas.

A. KESIMPULAN

Media *Pop-up book* untuk kelas V MIN Kota Semarang dinyatakan*:

- a. Layak digunakan tanpa ada revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

(*) Lingkari salah satu

Semarang, 15 Agustus 2023

Validator,


Abdul Rohman

NIP.

LAMPIRAN 8

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MI KELAS V

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kota Semarang

Mata Pelajaran : Fiqih

Sasaran : Guru Pengampu Fiqih Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Nama :

Instansi :

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Perkenalkan nama saya Nur Aisyah Humaira, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kota Semarang”.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dan sesuai

dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk instrumen penilaian validasi ini. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up*.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih dan sebagai kebaikan Bapak/Ibu semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengamati dengan cermat tampilan media pembelajaran *pop-up book* ini.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan nilai berupa tanda ceklis (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

SKOR	KATEGORI
4	Sangat layak/sangat sesuai
3	Layak/sesuai
2	Tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

3. Jika Bapak/Ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka Bapak/Ibu dapat melihat pada keterangan deskripsi.
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan masukan atau catatan khusus tentang kekurangan dan perbaikan untuk media ini.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan tentang kelayakan media berbasis *pop-up book* dengan validasi akhir dengan paraf.

C. ASPEK PENILAIAN

ASPEK KELAYAKAN ISI DAN MATERI					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
17. Kesesuaian materi dengan KI dan KD					
18. Materi pembelajaran <i>Pop Up</i> ini sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran					
19. Penyampaian materi mudah dipahami					
20. Media <i>Pop up</i> ini menyediakan materi Haji					
21. Keakuratan gambar dengan materi					
22. Kesesuaian evaluasi dengan materi					

23. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia siswa					
Saran:					

ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN (TAMPILAN)					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
24. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)					
25. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>					
26. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)					

27. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i>					
28. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i>					
29. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>					
30. Kesesuaian jenis huruf					
Saran:					

ASPEK KEGRAFIKAN					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
31. Kesesuaian kertas cover yang digunakan					

32. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>					
33. Kesesuaian warna yang digunakan					
34. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>					
35. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf					
36. Terdapat judul bab dan tema bacaan					
37. Terdapat ilustrasi/gambar					
38. Kesesuaian ilustrasi dengan materi					
39. Kesesuaian gambar dengan usia siswa					
Saran:					

D. KRITIK DAN SARAN SECARA UMUM

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Media *Pop-up book* untuk kelas V MIN Kota Semarang dinyatakan*:

- a. Layak digunakan tanpa ada revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

(*) Lingkari salah satu

Semarang.....2023

Validator,

.....

NIP.

DESKRIPSI PENJELASAN BUTIR PENILAIAN

ASPEK PENYAJIAN (TAMPILAN)	
1. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD V MI. Skor 4 = jika materi sangat sesuai dengan KI dan KD Skor 3 = jika materi sesuai dengan KI dan KD Skor 2 = jika materi tidak sesuai dengan KI dan KD Skor 1 = jika materi sangat tidak sesuai dengan KI dan KD
2. Materi pembelajaran <i>Pop Up</i> ini sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran Skor 4 = jika materi sangat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran Skor 3 = jika materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran Skor 2 = jika materi tidak sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran Skor 1 = jika materi sangat tidak sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran

<p>3. Penyampaian materi mudah dipahami</p>	<p>Materi yang disajikan sesuai dengan materi mudah dipahami Skor 4 = jika materi sangat sesuai dengan materi mudah dipahami Skor 3 = jika materi sesuai dengan materi mudah dipahami Skor 2 = jika materi tidak sesuai dengan materi mudah dipahami Skor 1 = jika materi sangat tidak sesuai dengan materi mudah dipahami</p>
<p>4. Keakuratan gambar dengan materi</p>	<p>Pemilihan gambar pada media <i>pop up book</i> sudah sesuai dengan materi. Skor 4 = jika gambar sangat sesuai dengan materi. Skor 3 = jika gambar sesuai dengan materi. Skor 2 = jika gambar tidak sesuai dengan materi. Skor 1 = jika gambar sangat tidak sesuai dengan materi.</p>

<p>5. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)</p>	<p>Ukuran buku sesuai dengan salah satu ukuran standar ISO, antara lain A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm).</p> <p>Skor 4 = jika ukuran sangat sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran tidak sesuai dengan standar ISO.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran sangat tidak sesuai dengan standar ISO</p>
<p>6. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i></p>	<p>Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai dengan kepadatan/ banyaknya dengan materi (teks bacaan, tata bahasa, evaluasi) yang terkandung di dalamnya.</p> <p>Skor 4 = jika ukuran sangat sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran tidak sesuai dengan isi materi.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran sangat tidak sesuai dengan isi materi.</p>

<p>7. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)</p>	<p>Bentuk media <i>pop-up book</i> apakah panjang dan lebarnya sesuai atau tidak, atau terlihat begitu panjang dan kurang seimbang.</p> <p>Skor 4 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika bentuk media <i>pop-up book</i> sangat tidak sesuai.</p>
<p>8. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i></p>	<p>Apakah penyajian media <i>pop-up book</i> memiliki variasi yang bagus atau terlalu sederhana. Karena semakin bervariasi maka akan semakin kreatif.</p> <p>Skor 4 = jika penyajian media sangat rumit/kreatif.</p> <p>Skor 3 = jika penyajian media rumit/kreatif.</p> <p>Skor 2 = jika penyajian media tidak rumit/kreatif.</p> <p>Skor 1 = jika penyajian media sangat tidak rumit/kreatif.</p>

<p>9. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i></p>	<p>Kerapian pada penyajian media <i>pop-up book</i> ini meliputi (pemotongan, penempelan lem, dan tata letak).</p> <p>Skor 4 = jika penyajian isi media sangat rapi.</p> <p>Skor 3 = jika penyajian isi media rapi.</p> <p>Skor 2 = jika penyajian isi media tidak rapi.</p> <p>Skor 1 = jika penyajian isi media sangat tidak rapi.</p>
<p>10. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i></p>	<p>Ukuran huruf pada judul media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai dengan ukuran media atau belum.</p> <p>Skor 4 = jika ukuran huruf judul sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika ukuran huruf judul sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika ukuran huruf judul tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika ukuran huruf judul sangat tidak sesuai.</p>

11. Kesesuaian jenis huruf	<p>Jenis huruf yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.</p> <p>Skor 4 = jika jenis huruf pada media sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika jenis huruf pada media sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika jenis huruf pada media tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika jenis huruf pada media sangat tidak sesuai.</p>
----------------------------	--

ASPEK KEGRAFIKAN

ASPEK KEGRAFIKAN	
12. Kesesuaian kertas cover yang digunakan	<p>Kertas cover yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.</p> <p>Skor 4 = jika kertas cover pada media sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika kertas cover pada media sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika kertas cover pada media tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika kertas cover pada media sangat tidak sesuai.</p>
13. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>	Kertas cover yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah sesuai.

	<p>Skor 4 = jika kertas cover pada media sangat sesuai.</p> <p>Skor 3 = jika kertas cover pada media sesuai.</p> <p>Skor 2 = jika kertas cover pada media tidak sesuai.</p> <p>Skor 1 = jika kertas cover pada media sangat tidak sesuai.</p>
14. Kesesuaian warna yang digunakan	<p>Warna–warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah memiliki kombinasi yang baik. Karena kombinasi warna-warna yang digunakan sengaja dibuat kontras agar terkesan lebih ceria untuk anak usia kelas V MI.</p> <p>Skor 4 = jika kombinasi warna pada media sangat baik.</p> <p>Skor 3 = jika kombinasi warna pada media baik.</p> <p>Skor 2 = jika kombinasi warna pada media tidak baik.</p> <p>Skor 1 = jika kombinasi warna pada media sangat tidak baik.</p>
15. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>	<p>Warna–warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah memiliki kombinasi yang baik. Karena</p>

	<p>kombinasi warna-warna yang digunakan sengaja dibuat kontras agar terkesan lebih ceria untuk anak usia kelas V MI.</p> <p>Skor 4 = jika kombinasi warna pada media sangat baik.</p> <p>Skor 3 = jika kombinasi warna pada media baik.</p> <p>Skor 2 = jika kombinasi warna pada media tidak baik.</p> <p>Skor 1 = jika kombinasi warna pada media sangat tidak baik.</p>
<p>16. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf</p>	<p>Warna-warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> apakah sudah memiliki kombinasi yang baik. Karena kombinasi warna-warna yang digunakan sengaja dibuat kontras agar terkesan lebih ceria untuk anak usia kelas V MI.</p> <p>Skor 4 = jika kombinasi warna pada media sangat baik.</p> <p>Skor 3 = jika kombinasi warna pada media baik.</p> <p>Skor 2 = jika kombinasi warna pada media tidak baik.</p> <p>Skor 1 = jika kombinasi warna pada media sangat tidak baik.</p>

<p>17. Terdapat judul bab dan tema bacaan</p>	<p>Apakah pada media <i>pop-up book</i> terdapat judul materi dan judul pada setiap tema bacaan.</p> <p>Skor 4 = jika lengkap terdapat judul bab dan tema bacaan.</p> <p>Skor 3 = jika terdapat salah satu judul bab atau tema bacaan.</p> <p>Skor 2 = jika tidak terdapat judul bab dan tema bacaan.</p>
<p>18. Terdapat ilustrasi/gambar</p>	<p>Apakah media scrapbook terdapat ilustrasi/gambar yang memperjelas teks bacaan. Skor 3,4 = jika terdapat ilustrasi/gambar pada media Skor 1,2 = jika tidak terdapat ilustrasi/gambar pada media</p>
<p>19. Kesesuaian ilustrasi dengan materi</p>	<p>Apakah media scrapbook terdapat ilustrasi/gambar yang memperjelas teks bacaan.</p> <p>Skor 3,4 = jika terdapat ilustrasi/gambar pada media</p> <p>Skor 1,2 = jika tidak terdapat ilustrasi/gambar pada media</p>
<p>20. Kesesuaian gambar dengan usia siswa</p>	<p>Apakah gambar-gambar yang digunakan pada media scrapbook sesuai dengan anak usia kelas V MI.</p>

	<p>Skor 4 = jika gambar sangat sesuai dengan usia siswa</p> <p>Skor 3 = jika gambar sesuai dengan usia siswa</p> <p>Skor 2 = jika gambar tidak sesuai dengan usia siswa</p> <p>Skor 1 = jika gambar sangat tidak sesuai dengan usia siswa</p>
--	---

LAMPIRAN 6

Penilaian Hasil Ahli Validasi

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK MI KELAS V

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI Kota Semarang

Mata Pelajaran : Fiqih

Sasaran : Guru Pengampu Fiqih Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Nama : Dani Korkke A

Instansi : MIN Kota Semarang

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Perkenalkan nama saya Nur Aisyah Humaira, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan judul "Pengembangan Media *Pop Up* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI di Kota Semarang".

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk instrumen penilaian validasi ini. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up*.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih dan sebagai kebaikan Bapak/Ibu semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengamati dengan cermat tampilan media pembelajaran *pop-up book* ini.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan nilai berupa tanda ceklis (✓) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

SKOR	KATEGORI
4	Sangat layak/sangat sesuai
3	Layak/sesuai
2	Tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

3. Jika Bapak/Ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka Bapak/Ibu dapat melihat pada keterangan deskripsi.
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan masukan atau catatan khusus tentang kekurangan dan perbaikan untuk media ini.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan tentang kelayakan media berbasis *pop-up book* dengan validasi akhir dengan paraf.

C. ASPEK PENILAIAN

ASPEK KELAYAKAN ISI DAN MATERI					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	
2. Materi pembelajaran <i>Pop Up</i> ini sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
3. Penyampaian materi mudah dipahami			✓		
4. Media <i>Pop up</i> ini menyediakan materi Haji				✓	
5. Keakuratan gambar dengan materi				✓	
6. Kesesuaian evaluasi dengan materi				✓	
7. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia siswa			✓		
<p>Saran: Bisa menggunakan bahasa yang dipahami siswa dalam menjelaskan materi tentang haji</p>					

ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN (TAMPILAN)					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
8. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, antara lain: A4 (210 X 97), atau B5 (176 X 250)			✓		
9. Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>			✓		
10. Kesesuaian bentuk media (apakah seimbang antara panjang dan lebar atau tidak)			✓		
11. Variasi tampilan media <i>pop-up book</i>				✓	
12. Kerapian penyajian isi media <i>pop-up book</i>			✓		
13. Kesesuaian ukuran huruf judul pada media <i>pop-up book</i>			✓		
14. Kesesuaian jenis huruf			✓		
Saran: Menggunakan media <i>pop up book</i> lebih dari satu					

ASPEK KEGRAFIKAN					
Butir Penilaian	Skor				Alasan
	1	2	3	4	
15. Kesesuaian kertas cover yang digunakan				✓	
16. Kesesuaian kertas yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>				✓	
17. Kesesuaian warna yang digunakan			✓		
18. Kesesuaian warna huruf judul pada media <i>pop-up book</i>				✓	
19. Kecocokan warna <i>background</i> dengan warna huruf			✓		
20. Terdapat judul bab dan tema bacaan			✓		
21. Terdapat ilustrasi/gambar			✓		
22. Kesesuaian ilustrasi dengan materi			✓		
23. Kesesuaian gambar dengan usia siswa			✓		
Saran:					
sudah sesuai ilustrasi dengan materi					

D. KRITIK DAN SARAN SECARA UMUM

Penggunaan media pop up book dikelas V
MIN Kota Semarang pada mata pelajaran Fikih
bab haji dapat meningkatkan motivasi dan hasil
belajar siswa akan lebih menarik lagi jika
menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh
siswa dan menggunakan pop up book lebih dari
satu, sehingga siswa bisa lebih memahami materi.

A. KESIMPULAN

Media *Pop-up book* untuk kelas V MIN Kota Semarang dinyatakan*:

- a. Layak digunakan tanpa ada revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

(*) Lingkari salah satu

Semarang.....2023

Validator,

Dani Kartika A, S.Pd

NIP. 1983 06 13 2009 01 2008

Lampiran 7

Hasil Validasi Soal

Nama : Husno Nafiqo Salsabila

Kelas : 6

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Hukum ibadah haji adalah...
 a. Wajib bagi yang mampu c. Sunnah
b. Fardhu Kifayah d. Fardhu Ain
- Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut....
 a. Haji c. Zakat
b. Umrah d. Ziarah
- Hukum asal dari ibadah haji adalah wajib namun dapat berubah menjadi Haram apabila...
a. Apabila baru pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang sudah bernazar
 b. Apabila pergi ibadah haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah
c. Apabila sudah melaksanakan ibadah Haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup.
d. Apabila mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya.
- Pak Rahmat ingin melaksanakan ibadah haji, maka pak Rahmat harus memenuhi syarat haji, dibawah ini yang bukan syarat dari haji adalah...
a. Baligh c. Mampu
b. Islam d. Ihram
- Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang...
 a. taat beribadah c. berilmu
b. kaya d. mampu
- Berikut ini yang merupakan bulan haji adalah *kecuali*...
 a. Ramadhan c. Zulqoidah
b. Syawal d. Zulhijjah

7. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah...

- a. Islam
- b. Mampu
- c. Baligh
- d. Ihram

8. Di bawah ini yang termasuk rukun haji adalah...

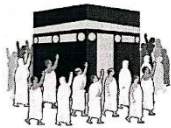
- a. Mabrit
- b. Ihram
- c. Tawaf Wada'
- d. Melontar Jumrah

9. Cermati perincian berikut ini:

- (1) Tawaf
- (2) Bercukur atau memotong rambut (tahallul)
- (3) Ihram atau niat
- (4) Sa'i
- (5) Tertib

Urutan rukun umrah yang benar ditunjukkan dengan nomor...

- a. 4-2-1-5-3
- b. 3-1-4-2-5
- c. 1-2-3-4-5
- d. 2-4-3-1-5



10. gambar disamping menunjukan Haji

- a. Wajib
- b. Sunnah
- c. Rukun
- d. larangan

11. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh putaran dimulai dari hajar aswad dan diakhiri di hajar aswad disebut...

- a. Ihram
- b. Wukuf
- c. Tawaf
- d. Sa'I

12. Mencukur rambut paling sedikit beberapa helai disebut...

- a. Tawaf
- b. Ihram
- c. Tahalul
- d. Sa'i

13. Lari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah disebut...

- a. Tahalul
- b. Ihram
- c. Tawaf
- d. Sa'i

Lampiran 8

RPP *Pre-Test* dan *Post-test*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : V/2
 Subtema : Haji dan Umrah
 Materi Pokok : Haji
 Alokasi Waktu : 2x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Memahami ketentuan Haji 3.7 Menerapkan tata cara Haji	3.6.1 Menjelaskan pengertian haji, dasar hukum haji 3.6.2 Menjelaskan ketentuan dan tata cara rukun haji 3.7.1 Menerapkan tata cara haji
4.6 Mengomunikasikan tata cara haji. 4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji	4.6.1 Mengomunikasikan tata cara haji 4.6.2 Mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara haji

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian ibadah haji serta dasar hukum haji.
2. Siswa mampu memahami syarat ibadah haji.
3. Siswa mampu memahami rukun ibadah haji.
4. Siswa mampu mensimulasikan ibadah haji melalui media lisan dan tulisan.

D. MATERI

1. Pengertian Haji

Haji berasal dari bahasa Arab **حَجَّ** yang artinya ziarah atau mengunjungi, menuju, menyengaja suatu tempat. Menurut istilah, Haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah di Mekah beribadah kepada Allah Swt. pada waktu tertentu serta syarat tertentu dan tata cara tertentu semata-mata karena Allah SWT. Hukum haji wajib bagi orang Islam yang sudah baligh dan mampu biaya, kesehatan, dan keamanannya.

2. Ketentuan Ibadah Haji

Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu namun dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh, haram.

- a. Wajib untuk pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang bernadar.
- b. Sunah apabila dapat mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya.
- c. Makruh apabila sudah dilaksanakan sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup.
- d. Haram jika pergi haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah.

3. Waktu Ibadah Haji

Ibadah haji tidak boleh dilakukan pada bulan-bulan selain yang telah ditetapkan Allah Swt. yaitu bulan Syawal, Zulqaidah dan Zulhijah.

4. Syarat Haji

Setiap muslim yang akan melaksanakan ibadah haji yang harus memenuhi syarat haji sebagai berikut:

- a. Islam (Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah pergi haji).
- b. Berakal sehat (Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan ibadah haji).
- c. Baligh (Anak yang belum baligh tidak diwajibkan melaksanakan haji).
- d. Mampu (istiitha'ah). (Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji).
Yang dimaksud mampu dalam perjalanan haji adalah:
 - 1) Mampu jasmani dan rohani.
 - 2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Makkah dan keluarga yang ditinggal.
 - 3) Ada kendaraan.
 - 4) Aman dalam perjalanan.
 - 5) Bagi wanita harus disertai muhrimnya atau bersama wanita lain yang dipercaya.

5. Rukun Haji

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.

b. Wukuf

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir tanggal 9 Zulhijah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhijah).

c. Tawaf

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari Hajar Aswad dan diakhiri di Hajar Aswad.

d. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.

e. Tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.

f. Tertib

Menertibkan rukun-rukun yang telah disebut yakni mendahulukan yang terdahulu secara urut.

6. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji sebagai pelengkap rukun haji jika salah satu ini ditinggalkan maka hajinya tetap sah namun harus membayar dam (menyembelih kambing). Yang termasuk wajib haji adalah:

a. Ihram dari Miqatartinya batas waktu dan tempat dimulainya ibadah haji), miqat ada 2 macam yaitu:

1) Miqat zamani yaitu ketentuan batas berdasarkan waktu, yaitu dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar 10 Zulhijah.

2) Miqat makani yaitu ketentuan batas berdasarkan tempat, yaitu:

- a) Zulhulaifah Bir Ali), bagi jamaah haji yang datang dari arah Madinah;
- b) Juhfah (Rabig), bagi jamaah haji yang datang dari arah Syria dan Mesir;
- c) Qarnul Manazil, bagi jamaah haji yang datang dari arah Nejd;
- d) Yalamlam, bagi jamaah yang datang dari arah Yaman dan Indonesia;
- e) Zatu Irqin, bagi jamaah yang datang dari arah Irak.

3) Mabit (bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijah). Melempar jumrah aqabah pada tanggal 10 Zulhijah. Melempar 3 jumrah. Jumrah pertama, kedua, dan ketiga di lontar pada tanggal 11, 12, 13 Zulhijah, tiap lempar

jumrah 7 batu kerikil, waktu lempar jumrah setelah tergelincir matahari setiap harinya.
Syarat melempar jumrah:

- a) Melempar dengan 7 kerikil dilontarkan satu persatu.
 - b) Menertibkan tiga jumrah dari yang pertama atau ula (dekat masjid Khifa) kemudian yang tengah atau wustha dan yang terakhir jumrah Aqabah).
 - c) Memakai batu kecil (kerikil) selain batu tidak sah.
- 4) Bermalam di Mina selama dua hari pada tanggal 11, 12, Zulhijjah.
 - 5) Tawaf wada' (tawaf perpisahan) sewaktu akan meninggalkan Makkah.
 - 6) Menjauhkan diri dari segala yang diharamkan atau larangan karena ihram.
7. Cara mengerjakan haji

Cara mengerjakan haji dapat dibagi 3 macam, yaitu:

- a. Haji Iftad, yaitu mengerjakan haji lebih dahulu baru kemudian melakukan umrah. Cara ini tidak wajib membayar dam. Pelaksanaan haji dengan cara ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang masa wukufnya sudah dekat.
- b. Haji Tamattu, yaitu mengerjakan ibadah umrah lebih dahulu, kemudian mengerjakan haji. Cara ini yang biasa dilakukan oleh sebagian besar jamaah haji Indonesia dan cara ini dikenai denda atau dam.
- c. Haji Qiron, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan dalam satu niat. Cara ini juga dikenai denda atau dam.

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : *Cooperative Learning*
- Media : Papan Tulis, LKS, *Pop-up book*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan peraturan pada saat <i>pre-test</i> 2. Guru membagikan lembar soal <i>pre-test</i> kepada siswa 3. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tertib 4. Guru mengawasi jalannya <i>pre-test</i> 	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal <i>pre-test</i>, guru lanjut menjelaskan materi yang akan dibahas menggunakan media <i>pop-up book</i> 6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 7. Guru menunjukan media <i>pop-up book</i> pada setiap kelompok, kemudian siswa diminta untuk mengamati materi Haji. 8. Guru membimbing dan menjelaskan kepada siswa bahwa media <i>pop-up book</i> di dalamnya terdapat penjelasan tentang Haji. 9. Guru menjelaskan separuh dari materi mengenai Haji. 10. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai materi Haji. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meninjau kembali siswa 2. Guru mengulang kembali materi yang diberikan dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa 3. Guru memberikan evaluasi penguasaan siswa 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melanjutkan materi materi selanjutnya menggunakan bantuan media <i>pop-up book</i>. 2. Guru menunjukan media <i>pop-up book</i> pada setiap kelompok, kemudian siswa diminta untuk mengamati materi Haji. 3. Setelah selesai menjelaskan materi Haji. Guru melakukan permainan mengenai materi yang telah dijelaskan. 4. Guru membacakan peraturan permainan. 5. Kelompok yang tercepat menyusun akan mendapatkan apresiasi. 6. Setelah permainan selesai, guru meminta siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>. 7. Guru menjelaskan tentang peraturan pada saat <i>post-test</i>. 8. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa. 	40 menit

	9. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tertib. 10. Guru mengawasi jalannya <i>post-test</i> .	
Penutup	1. Guru meninjau kembali siswa 2. Guru mengulang kembali materi yang diberikan dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa 3. Guru memberikan evaluasi penguasaan siswa 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	5 menit

G. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan (Pemahaman Konsep)	Tes	Penugasan	Pilihan Ganda

Skor Penilaian: $NA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Semarang, 7 Agustus 2023

Guru Fiqih Kelas 5

Praktikan




Dani Kartika Arivawati, S.Pd.
NIP. 198306132009012008

Nur Aisvah Humaira
NIM. 1903016005

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN Kota Semarang



Nadzib, S.Ag.
NIP. 197007131996031001

Lampiran 9

Hasil *Pre-test*

Nama : Sana.....

Kelas : 5A/25.....

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Hukum ibadah haji adalah...
 - a. Wajib bagi yang mampu
 - b. Fardhu Kifayah
 - c. Sunnah
 - d. Fardhu Ain
2. Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut....
 - a. Haji
 - b. Umrah
 - c. Zakat
 - d. Ziarah
3. Hukum asal dari ibadah haji adalah wajib namun dapat berubah menjadi Haram apabila...
 - a. Apabila baru pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang sudah bernazar
 - b. Apabila pergi ibadah haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah
 - c. Apabila sudah melaksanakan ibadah Haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup.
 - d. Apabila mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya.
4. Pak Rahmat ingin melaksanakan ibadah haji, maka pak Rahmat harus memenuhi syarat haji, dibawah ini yang bukan syarat dari haji adalah...
 - a. Baligh
 - b. Islam
 - c. Mampu
 - d. Ihram
5. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang...
 - a. taat beribadah
 - b. kaya
 - c. berilmu
 - d. mampu
6. Berikut ini yang merupakan bulan haji adalah *kecuali*...
 - a. Ramadhan
 - b. Syawal
 - c. Zulqoidah
 - d. Zulhijjah

7. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah...

a. Islam c. Baligh

b. Mampu d. Ihram

8. Di bawah ini yang termasuk rukun haji adalah...

a. Mabit c. Tawaf Wada'

b. Ihram d. Melontar Jumrah

9. Cermati perincian berikut ini:

(1) Tawaf

(2) Bercukur atau memotong rambut (tahallul)

(3) Ihram atau niat

(4) Sa'i

(5) Tertib

Urutan rukun umrah yang benar ditunjukkan dengan nomor...

a. 4-2-1-5-3 c. 1-2-3-4-5

b. 3-1-4-2-5 d. 2-4-3-1-5



10. gambar disamping menunjukkan Haji

a. Wajib c. Rukun

b. Sunnah d. larangan

11. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh putaran dimulai dari hajar aswad dan diakhiri di hajar aswad disebut...

a. Ihram c. Tawaf

b. Wukuf d. Sa'i

12. Mencukur rambut paling sedikit beberapa helai disebut...

a. Tawaf c. Tahalul

b. Ihram d. Sa'i

13. Lari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah disebut...

a. Tahalul c. Tawaf

b. Ihram d. Sa'i

14. Rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji sebagai pelengkap rukun haji jika salah satu ini ditinggal makanya hajinya tetap sah akan tetapi harus membayar dam disebut....
- | | |
|---------------|---|
| a. Wajib haji | <input checked="" type="checkbox"/> Syarat haji |
| b. Rukun haji | d. Larangan Haji |
15. Berikut ini yang merupakan wajib haji adalah *kecuali*...
- | | |
|----------|---|
| a. Ihram | <input checked="" type="checkbox"/> Bermalam di Mina |
| b. Wukuf | <input checked="" type="checkbox"/> Melontar jumrah dan tawaf wada' |
16. Miqat zamani menurut bahasa bearti....
- | | |
|--|------------------|
| a. Batas waktu | c. Batas wilayah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Batas tanah suci | d. Batas tempat |
17. Miqat makani menurut bahasa bearti....
- | | |
|---------------------|--|
| a. Batas waktu | c. Batas Wilayah |
| b. Batas tanah suci | <input checked="" type="checkbox"/> Batas tempat |
18. Miqat bagi orang yang datang dari Indonesia atau daerah yang sejajar dengannya adalah....
- | | |
|--|------------------|
| a. Juhfah | c. Dzulhulaifah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Yalamlam | d. Qamul Manazil |
19. Melakukan ibadah haji dan umrah secara bersamaan disebut haji...
- | | |
|-----------|---|
| a. Ifrad | <input checked="" type="checkbox"/> Qiran |
| b. Tamatu | d. Mabruur |
20. Melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu baru kemudian melaksanakan umrah disebut haji...
- | | |
|-----------|---|
| a. Ifrad | <input checked="" type="checkbox"/> Qiran |
| b. Tamatu | d. Mabruur |

Vl.

LAMPIRAN 15
Penerapan Menggunakan Media



LAMPIRAN 10

Penilaian *Pretest* dan *Posttest*



LAMPIRAN 17

Hasil Post Test

Nama : Sania Mar'atul Mokhammad

Kelas : SA125.....

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Hukum ibadah haji adalah...
 a. Wajib bagi yang mampu c. Sunnah
b. Fardhu Kifayah d. Fardhu Ain
 - Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut....
 a. Haji c. Zakat
b. Umrah d. Ziarah
 - Hukum asal dari ibadah haji adalah wajib namun dapat berubah menjadi Haram apabila...
a. Apabila baru pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang sudah bernazar
 b. Apabila pergi ibadah haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah
c. Apabila sudah melaksanakan ibadah Haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup.
d. Apabila mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya.
 - Pak Rahmat ingin melaksanakan ibadah haji, maka pak Rahmat harus memenuhi syarat haji, dibawah ini yang bukan syarat dari haji adalah...
a. Baligh c. Mampu
b. Islam d. Ihram
 - Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang...
a. taat beribadah c. berilmu
b. kaya d. mampu
- Berikut ini yang merupakan bulan haji adalah *kecuali*...
- Ramadhan e. Zulqoidah
 - Syawal d. Zulhijjah

Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah...

- Islam
- Mampu
- Baligh
- Idrham

8. Di bawah ini yang termasuk rukun haji adalah...

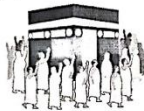
- Mabit
- Ihram
- Tawaf Wada'
- Melontar Jumrah

9. Cermati perincian berikut ini:

- (1) Tawaf
- (2) Berucukur atau memotong rambut (tahallul)
- (3) Ihram atau niat
- (4) Sa'i
- (5) Tertib

Urutan rukun umrah yang benar ditunjukkan dengan nomor...

- 4-2-1-5-3
- 3-1-4-2-5
- 1-2-3-4-5
- 2-4-3-1-5



10. gambar disamping menunjukkan Haji

- Wajib
- Rukun
- Sunnah
- larangan

Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh putaran dimulai dari hajar aswad dan diakhiri di hajar aswad disebut...

- Ihram
- Sa'i
- Wukuf
- Tawaf

12. Mencukur rambut paling sedikit beberapa helai disebut...

- Tawaf
- Tahalul
- Ihram
- Sa'i

13. Lari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah disebut...

- Tahalul
- Sa'i
- Ihram
- Tawaf

LAMPIRAN 11

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA SEMARANG
Jl. Moedal No.03 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang 50226
Telp. (024) 76917223, 082135671521, email: min1kotasmg@gmail.com
Website : Minkotasemarang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 179/MI.11.33.01/KP.00/09/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Nama : Nadzib, S.Ag
NIP : 197007131996031001
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa

Nama : Nur Aisyah Humaira
Nim : 1903016005
Jabatan : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Alamat : Jl.Belitung Darat Gg.Samadi Ilham Rt.17 Rw.02 No.71
Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Telah melakukan riset, sebagai syarat Pembuatan Sekripsi dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V MI Negeri Kota Semarang.
Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 6 September 2023
Kepala Madrasah


Nadzib, S.Ag
NIP. 197007131996031001

LAMPIRAN 19

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUL HUDA SEKARAN
Terakreditasi "A"**

Jl. Taman Siswa No. 4 Kel.Sekaran, Kec. Gunungpati Kota Semarang 50229,
<http://miraudlotulhuda.blogspot.com>, email: miraudlotulhuda@gmail.com Telp. (024) 86458222



SURAT KETERANGAN

No: 011/LPM/MI-RHS/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairul Anam, S.Si, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Roudlotul Huda

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Aisyah Humaira
NIM : 1903016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Nama tersebut telah benar-benar telah melakukan riset untuk skripsi di MI Roudlotul Huda dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bab Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kota Semarang" pada tanggal 7-9 Agustus 2023.
Demikian keterangan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Agustus 2023

Kepala MI Roudlotul Huda



Chairul Anam, S.Si, M.Pd

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Aisyah Humaira
Tempat & Tgl. Lahir : Banjarmasin, 29 November 2001
Alamat Rumah : Jl. Belitung Darat Gg. Samadi Ilham Rt.17
Rw.2 No.71, Banjarmasin, Kalimantan
Selatan
Nomor Hp : 082150538955
Email : nur12345banjar@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyiyah 12 Banjarmasin
 - b. Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
 - c. MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
 - d. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin